

**LAPORAN *RESEARCH GROUP*
EVALUASI PEMBELAJARAN PENJAS
TAHUN ANGGARAN 2018**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN *AUTHENTIC ASSESSMENT* HASIL
BELAJAR MATA KULIAH TENIS LAPANGAN
BAGI MAHASISWA FIK UNY**



Oleh:

**Dr. Guntur, M. Pd. (Ketua)
Drs. Ngatman, M.Pd. (anggota)
Drs. Sridadi, M. Pd. (anggota)
Danang PB, S.Pd., M.Or (anggota)**

**Penelitian Ini Dibiayai Dengan Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun 2018 Dengan SK Dekan Nomor 106.9/UN34.16/PL/2018**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN *RESEARCH GROUP***

1. Judul Penelitian : Pengembangan Model Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar Mata Kuliah Tennis Lapangan Bagi Mahasiswa FIK UNY
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Dr. Guntur, M. Pd.
- b. Jabatan : Dosen FIK UNY
- c. Jurusan : Pendidikan Olahraga (POR)
- d. Alamat : FIK UNY, Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
- e. Telepon : (0274) 513092, 081228071934/ 08157914457
- f. Fax : (0274) 513092
- g. e-mail : guntur@uny.ac.id
3. Nama Riset Group : Evaluasi Pembelajaran Penjas.
4. Tim Peneliti

No.	Nama	NIP	BidangKeahlian
1.	Dr. Guntur, M. Pd.	198109262006041001	Evaluasi Pembelajaran Penjas
2.	Drs. Ngatman, M. Pd.	196706051994031001	Tes dan Pengukuran Penjas.
3.	Drs. Sridadi, M. Pd.	196112301988031001	Evaluasi Pembelajaran <i>Soft Ball</i>
4.	Danang P. B., S.Pd., M.Or	198802162014041 001	Evaluasi Pembel. Penjas

5. Mahasiswa yang terlibat

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Teddy Giolanda Pratama	15601241059	PJKR
2.	Septadi Hanif Pambayu	15601244025	PJKR

6. Lokasi Penelitian : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY
7. Waktu Penelitian : Januari – Juli 2018
8. Dana yang diusulkan : Rp. 20.000.000,00



Mengetahui
Dekan FIK UNY

(Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed)
NIP. 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 14 Juli 2018
Ketua Tim Peneliti

(Dr. Guntur, M. Pd.)
NIP. 198109262006041001

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN *AUTHENTIC ASSESSMENT*
HASIL BELAJAR MATA KULIAH TENIS LAPANGAN
BAGI MAHASISWA FIK UNY**

Oleh: Guntur, dkk.

Abstrak

Untuk menilai proses perkuliahan praktik, khususnya mata kuliah tenis lapangan dibutuhkan suatu instrumen penilaian hasil belajar mahasiswa yang tepat/akurat, handal, objektif dan sesuai dengan karakteristik permainan tenis lapangan. Sejauh ini Program Studi PJKR, IKORA, PKO, dan PGSD Penjas FIK UNY belum memiliki instrumen penilaian standar/baku yang dipergunakan untuk menilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah tenis lapangan yang mencerminkan karakteristik cabang olahraga tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model penilaian *authentic assessment* (penilaian berbasis kinerja) hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Pengambilan data menggunakan teknik tes dan pengukuran. Dalam mengembangkan model penilaian *authentic assessment* pada penelitian ini menggunakan 4 tahap pengembangan, yang terdiri dari: (1) *Tahap define*: latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian, (2) *Tahap Design*: perencanaan ide, konsultasi ahli materi tes dan cabang olahraga tenis, kajian literatur dan hasil penelitian, (3) *Tahap Development*: pengembangan instrumen tes dan revisi, validasi ahli, uji coba lapangan, (4) *Tahap Disseminate*. Pengujian validitas isi (*content validity*) dianalisis dengan menggunakan *CVR (Content Validity Ratio)*. Koefisien reliabilitas dilakukan dengan menggunakan paket program *genova* berdasarkan teori *Generalizability* yang dikembangkan oleh Cric dan L. Brennan. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas antar rater (*inter-tester reliability*) menggunakan *Anava-General Multifacet Model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah berhasil dikembangkan/dihasilkan model penilaian *authentic assessment* yang terdiri dari: (1) faktor, indikator, dan rubrik penilaian (diskriptor) permainan tenis lapangan yang dapat dipergunakan sebagai pedoman pengamatan/observasi oleh *expert* tenis untuk menilai *performance* petenis pada saat bermain/bertanding, (2) tugas bermain tenis lapangan (pertandingan ½ kompetisi), (3) petunjuk dan pengisian lembar observasi penilaian hasil belajar dari ke empat faktor dan indikator permainan tenis lapangan, serta (4) lembar penskoran untuk penilaian akhir hasil belajar keterampilan bermain tenis lapangan mahasiswa FIK UNY dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Dengan telah berhasil dikembangkan model penilaian *authentic assessment* ini diharapkan penilaian yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan dapat dilakukan secara objektif, memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan hasil belajar mahasiswa secara nyata.

Kata Kunci: *Pengembangan Model Penilaian, Authentic Assessment, Tenis Lapangan*

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Penelitian *Research Group* Berbasis Bidang Keilmuan ini dapat disusun dengan baik. Penyusunan laporan penelitian ini dapat terlaksana dan selesai dengan baik berkat bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Tim Penyusun laporan penelitian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan kepada para dosen UNY melalui program *research group*.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memfasilitasi *upload* laporan penelitian.
3. Dekan FIK UNY yang telah memfasilitasi dana DIPA UNY untuk pelaksanaan penelitian *research group*.
4. Rekan-rekan tim penyusun laporan *research group* yang telah berbagi waktu untuk penyusunan laporan penelitian
5. Semua pihak yang telah membantu kegiatan penelitian *research group* ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tim Penyusun Laporan Penelitian menyadari dengan sepenuhnya, bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari tim *reviewer* laporan akan kami terima dengan senang hati demi perbaikan laporan penelitian *research group* lebih lanjut. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memperkaya referensi penilaian (*assessment*) cabang olahraga tenis lapangan di FIK UNY dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 14 Juli 2018

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Hakikat Pengembangan	4
2. Hakikat Penilaian (<i>Assessment</i>)	8
3. Kriteria-Kriteria Instrumen Penilaian	9
4. Hakikat Validitas Instrumen Penilaian	10
5. Hakikat Reliabilitas Instrumen Penilaian	11
6. Penilaian Otentik (<i>Authentic Assessment</i>)	12
7. Karakteristik Penilaian <i>Authentic Assessment</i>	13
8. Hakikat Permainan Tenis Lapangan	15
9. Karakteristik Mahasiswa FIK UNY	20
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	22
B. Subjek Penelitian	22
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	22
D. Teknik Analisis Data	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi Tempat dan Subjek Penelitian.....	24
B. Deskripsi Data Penelitian.....	24
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. SIMPULAN	43
B. SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

BAB I

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas proses belajar-mengajar merupakan permasalahan penting dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di semua jenjang satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi. Setiap proses belajar-mengajar atau perkuliahan pada mata kuliah apapun memerlukan proses penilaian atau *assessment*. Proses belajar-mengajar tidak akan diketahui hasilnya secara pasti manakala tidak ada penilaian. Evaluasi atau *assessment* merupakan bagian integral dari suatu proses belajar-mengajar di perguruan tinggi. Evaluasi berfungsi sebagai salah satu cara untuk memantau perkembangan belajar mahasiswa dan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran yang tertuang dalam RKBM dapat dicapai. Oleh sebab itu, dalam upaya peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa harus ada kesinergian antara: materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan instrumen penilaian yang dipergunakan.

Untuk mendapatkan model penilaian yang tepat terhadap hasil belajar mahasiswa diperlukan suatu instrumen penilaian yang dapat mengakses hasil belajar mahasiswa secara kontekstual dan nyata/otentik. Penilaian yang bersifat kontekstual dan nyata dinamakan *authentic assessment* atau penilaian berbasis kinerja (Kirk dan Lund, 2010: 19). Mueller (2009: 106) mengatakan bahwa penilaian berbasis kinerja merupakan suatu bentuk tugas yang menghendaki peserta didik/mahasiswa untuk menunjukkan kinerjanya di dunia nyata secara bermakna sebagai esensi pengetahuan dan keterampilan yang sudah dikuasai. Sedangkan Suzann (2000: 3) menyatakan bahwa penilaian berbasis kinerja merupakan model penilaian yang diterapkan dalam situasi kehidupan nyata, yang mengharuskan peserta didik/mahasiswa untuk menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi (*high order thinking*), seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam menggunakan keterampilan yang dimiliki.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*) adalah suatu model penilaian hasil belajar peserta didik yang bersifat multidimensional atau menyeluruh dan merujuk pada dunia “nyata”. Dari berbagai macam pendekatan tersebut dapat memberikan kemungkinan bahwa pemecahan masalah dapat dilakukan dalam beberapa alternatif. Dengan kata lain, penilaian berbasis

kinerja dapat memonitor dan mengukur kemampuan mahasiswa dalam bermacam-macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam dunia nyata.

Tenis lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan pada seluruh program studi di FIK UNY. Pada setiap akhir perkuliahan praktik cabang olahraga tenis lapangan, dosen pengampu mata kuliah selalu mengadakan penilaian (*assessment*) untuk mengakses tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa. Kondisi pada saat ini FIK UNY memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi oleh dosen mata kuliah tenis lapangan, di antaranya: **(a) *assessment* yang dilakukan oleh dosen terhadap hasil belajar tenis mahasiswa di FIK UNY menggunakan *assessment* tes keterampilan olahraga (*sport skill tes*) ahli dari luar negeri beberapa puluh tahun lalu. *Sport skill test* yang didesain tersebut hanya sebatas mengukur tingkat penguasaan teknik dasar bermain dan belum secara nyata/otentik mengukur kinerja mahasiswa sesuai dengan situasi bermain tenis yang sebenarnya.** Penggunaan model penilaian melalui *sport skill test* ini menurut Veal (1992: 88-92) merupakan prediktor yang dianggap “**tidak valid**” dalam mengukur kemampuan mahasiswa pada saat bermain sesungguhnya, **(b) FIK UNY belum memiliki instrumen penilaian standar berbasis kinerja (*authentic assessment*) yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil belajar cabang olahraga tenis lapangan bagi mahasiswa, (c) dosen mata kuliah tenis lapangan masih kesulitan untuk menentukan kriteria dalam penilaian, baik penilaian proses maupun produk, (d) berdasarkan hasil wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan dari program studi PKO, IKORA, PJKR dan PGSD Penjas FIK UNY ternyata selama ini instrumen penilaian yang dipergunakan 90 % masih memakai *subjektif rating* hal ini disebabkan mereka belum menguasai model penilaian berbasis kinerja.**

Mendalami permasalahan tersebut di atas penulis melanjutkan dengan melakukan analisis kebutuhan melalui instrumen angket dan wawancara terhadap mahasiswa dari ke empat program studi yang telah menempuh mata kuliah tenis lapangan. Hasil penelusuran melalui angket dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa Program Studi **(PKO, IKORA, PJKR dan PGSD Penjas)** di FIK UNY sangat memerlukan instrumen penilaian standar yang dapat dipergunakan untuk menilai secara otentik kinerja hasil belajar mahasiswa.

Mengingat begitu pentingnya keberadaan model penilaian/*assessment* yang dapat mengakses hasil belajar mahasiswa secara otentik dari aspek kognitif, afektif maupun

psikomotor, maka dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan seharusnya tidak hanya terpaku pada satu model penilaian psikomotorik (penilaian konvensional melalui tes keterampilan olahraga/*sport skill test*) yang selama ini sudah mengakar dan membudaya dikalangan dosen. Manakala model penilaian konvensional ini masih dipertahankan ada kekhawatiran penilaian ini tidak cukup informasi untuk mengikuti perubahan pendidikan di perguruan tinggi yang begitu cepat yang menekankan hasil belajar secara nyata/otentik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang lebih tinggi dalam bentuk pembelajaran yang terintegrasi. Dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan harus memiliki keberanian untuk mengembangkan suatu model penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa, salah satu model penilaian tersebut adalah penilaian berbasis kinerja (*authentic assessment*).

Atas dasar latar belakang masalah dan analisis kebutuhan sebagaimana di uraikan di atas inilah yang menginspirasi penulis memiliki gagasan melakukan penelitian sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan di atas. sebagai jawaban dari permasalahan tersebut penulis membuat konsep untuk mengembangkan **model penilaian “*authenticassessment*” hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana di uraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana mengembangkan model penilaian “*authenticassessment*” hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY yang sesuai dengan karakteristik permainan tenis lapangan”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengembangkan model penilaian “*authenticassessment*” hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY yang sesuai dengan karakteristik permainan tenis lapangan”.

C. Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan model instrumen penilaian *authentic assessment* hasil belajar mahasiswa mata kuliah tenis lapangan yang memiliki derajat ketepatan dan ketepatan penilaian.
2. Menambah referensi penelitian mengenai instrumen penilaian hasil belajar tenis lapangan sebagai *follow up* dari pengembangan instrumen *assessment* tenis lapangan yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya (Pengembangan Tes Keterampilan Tenis Lapangan Berbasis Pendekatan Teknik dan Taktik).

3. Mendapatkan **panduan** dan **rubrik penilaian** yang dapat dipergunakan sebagai model instrumen *assessment* untuk menilai hasil belajar tenis lapangan mahasiswa FIK UNY.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai **prototype/cikal bakal** untuk membuka wawasan dalam mengembangkan instrumen penilaian tes keterampilan bermain tenis lapangan untuk menilai hasil belajar mahasiswa tingkat lanjut (*advance*).
5. Bagi lembaga dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pedoman penilaian hasil belajar keterampilan bermain tenis mahasiswa FIK UNY.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Hakikat Pengembangan

Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 161), penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Kegiatan penelitian ini memerlukan beberapa metode dalam proses pengembangan produk, antara lain jenis penelitian survei dengan eksperimen atau *action research* dan evaluasi. Dalam penelitian pengembangan terdapat bermacam-macam model pengembangan di mana masing-masing model memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Namun di antara berbagai macam model penelitian pengembangan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan suatu produk yang merupakan bentuk dari hasil, ataupun perubahan dari produk lama dengan tinjauan lebih baik dari hasil produk yang terdahulu. Dalam beberapa kajian pustaka terdapat model-model penelitian dan pengembangan sistem pembelajaran, di antaranya :

a. Model 4D

Model 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development, and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 195). Adapun tahapan pengembangan dari model ini, antara lain:

1). *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Secara umum, pendefinisian ini dilakukan untuk analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan, dan model pengembangan yang cocok digunakan.

2). *Design* (perancangan)

Tahap ini peneliti sudah mendesain produk awal atau rancangan produk berupa model penilaian *authentic assessment* hasil belajar mata kuliah tenis lapangan. Pada konteks pengembangan model penilaian *authentic assessment* ini sudah disusun butir-butir rubrik penilaian yang berisi faktor dan indikator yang mengacu pada situasi bermain tenis lapangan yang sebenarnya. Butir-butir rubrik penilaian yang berisikan faktor dan indikator hasil belajar tenis lapangan tersebut sudah dituangkan dalam RPS mata kuliah tenis lapangan.

3). *Development* (pengembangan)

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan, yaitu: memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk yang akan dikembangkan dan kegiatan uji coba (*try out*) rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini dicari data respon, reaksi, atau komentar dari sasaran pengguna model. Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan, setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif.

4). *Disseminate* (penyebarluasan)

Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan, yaitu: *validation testing*, *packaging*, *diffusion and adoption*. Setelah dilakukan *validation testing* pada tahap pengembangan dan menunjukkan hasil yang efektif, selanjutnya dilakukan *packaging* (pengemasan) dan *diffusion and adaption*.

b. Model ADDIE

Model ADDIE (*Analysis, Design, Development or Implementation, and Evaluation*) dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 200). Adapun tahapan dari model ADDIE, yaitu :

1). *Analysis*

Kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan produk baru.

2). *Design*

Kegiatan ini merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar-mengajar (perkuliahan), merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat penilaian hasil belajar.

3). *Development*

Pada tahap ini telah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru. Dalam tahap *development* ini, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

4). *Implementation*

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi nyata yaitu di kelas/lapangan. Selama implementasi produk yang telah

dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Setelah penerapan model dilakukan kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada produk berikutnya.

5). *Evaluation*

Hasil evaluasi pada tahap ini digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna produk. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk baru tersebut.

c. Model Pengembangan ASSURE

Model ini merupakan model yang merupakan bagian dari rumpun pembelajaran di mana model ini menitikberatkan pada keaktifan peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya akan membuat peserta didik lebih mudah di dalam proses pembelajaran. Model ini merupakan inovasi pembelajaran karena telah dikemas dengan interaksi perkembangan teknologi seperti IT dan media. Tahapan dari proses model **ASSURE** yaitu:

- (1). *Analyse learner*: yaitu menganalisis kebutuhan siswa dengan cara menganalisis kekurangan, gaya belajar serta kebutuhan yang diinginkan siswa dalam belajar
- (2) *Status Objektive*: yaitu tujuan dari proses pembelajaran haruslah di berdasarkan kemampuan kondisi siswa
- (3). *Select Method* yaitu melakukan seleksi terhadap media dan metode pembelajaran yang akan digunakan tentunya sesuai dengan karakteristik siswa
- (4) *Utilize Media and Materials*: yaitu Bahan- bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran diusahakan menggunakan media yang telah ada dilingkungan sekitar, serta mempertimbangkan karakteristik siswa
- (5) *Require learner participation*. Yaitu proses di mana siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran
- (6). *Evaluate and revise* yaitu proses evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan terkait dengan perencanaan, hasil belajar, pemilihan metode dan media pembelajaran.

d. Model Prosedural dari Borg and Gall

Pengembangan penelitian yang biasanya digunakan pada bidang pendidikan dengan menggunakan aturan proses beberapa tahapan di dalam proses penelitian tersebut di antaranya menggunakan beberapa langkah: (a). Pengumpulan dan informasi dari suatu

permasalahan yang dapat diambil dari observasi, kajian pustaka ataupun wawancara (b). Perencanaan meliputi mendefinisikan tujuan, untuk menentukan tujuan dari penelitian, (c). Mengembangkan bentuk awal dari produk yaitu meliputi persiapan bahan-bahan seperti perangkat pembelajaran, buku panduan dan rubrik penilaian, (d). Uji lapangan awal dilakukan dengan wawancara, observasi, kuisioner data dikumpulkan dan kemudian dianalisis, (e). Revisi produk utama yang dilakukan berdasarkan saran ataupun masukan dari hasil uji coba lapangan awal,(f). Uji coba lapangan utama. Diperoleh data kuantitatif dari subjek kemudian dikumpulkan dengan tes awal dan tes akhir hasilnya kemudian dievaluasi, (g). Revisi produk operasional adalah revisi yang sesuai dengan saran dari uji coba lapangan utama, (h). Uji coba lapangan operasional dengan wawancara, observasi, dan kuisioner(i). Revisi produk akhir yaitu adalah revisi seperti yang disarankan oleh hasil uji lapangan operasional (j). Desiminasi dan Implementasi produk (Borg, dkk., 1983: 775).

2. Hakikat Penilaian (*Assessment*)

Penilaian merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian yang tepat. Keduanya saling terkait, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang dicapai peserta didik. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik. Oleh sebab itu, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan diperlukan perbaikan sistem penilaian yang tepat.

Penilaian adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk membuat keputusan tentang peserta didik. Data yang diperoleh dengan menggunakan tes maupun nontes kemudian diolah menjadi informasi tentang peserta didik. Jadi proses penilaian meliputi pengumpulan bukti tentang hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik pada rumpun mata pelajaran penjasorkes dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan pengetahuan, psikomotor, dan afektif peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh guru meliputi semua hasil belajar peserta didik yang terdiri dari: kemampuan kognitif, psikomotor, dan afektif, namun penekanan masing-masing ranah tidak sama sehingga harus diperhatikan karakteristik spesifikasi mata pelajaran yang akan dinilai (Djemari Mardapi, 2016: 17).

Menurut Adang Suherman (2001: 6) Penilaian adalah proses pengumpulan informasi. Penilaian berfungsi untuk membantu peserta didik dalam belajar. Data yang dihimpun melalui penilaian, dapat secara langsung dipakai sebagai umpan balik bagi perbaikan peningkatan pembelajaran. Melalui penilaian maka akan tersedia informasi yang valid untuk mengambil keputusan secara tepat. Atas dasar pendapat ahli tersebut dapat ditarik suatu makna bahwa peran penilaian terhadap hasil kinerja peserta didik begitu strategis, oleh karena itu pelaksanaan evaluasi dalam proses pembelajaran sebaiknya dikerjakan setiap hari dengan skedul yang sistematis dan terencana dengan baik. Ini dapat dilakukan oleh seorang guru penjasorkes dengan menempatkan secara integral evaluasi dalam perencanaan dan implementasi satuan pelajaran materi pembelajaran. Bagian penting lainnya yang perlu diperhatikan bagi seorang guru penjasorkes adalah perlu melibatkan peserta didik dalam evaluasi sehingga mereka secara sadar dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil belajar mereka.

3. Kriteria-kriteria instrumen penilaian atau *assessment*

Instrumen penilaian memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu hasil belajar mahasiswa. Hal ini disebabkan ketepatan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh validitas instrumen penilaian yang digunakan. Pemilihan dan penyusunan tes dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu tahap yang penting dalam proses penilaian. Kualitas informasi yang diperoleh tergantung pada kualitas instrumen penilaian yang akan dipakai. Oleh karena itu perlu memahami apa kriteria yang dapat dipakai untuk memilih tes yang telah tersedia atau untuk menyusun tes baru untuk kepentingan pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Instrumen penilaian dikatakan baik apabila memenuhi beberapa kriteria: (1) relevan dalam pengumpulan data sesuai dengan tujuan penilaian, (2) ada keseimbangan proporsi pengukuran secara multidimensional, (3) dapat dipergunakan secara efisien, (4) ada keobjektifan gambaran kejujuran penilaian, (5) memperlihatkan kekonsistenan pengukuran, (6) menggambarkan kejujuran penilaian (tidak bias), (7) secara spesifik mengukur aspek yang dipelajari, (8) menggambarkan tingkat kesulitan yang ditunjukkan oleh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan individu yang dinilai, (9) dapat membedakan level kemampuan individu, (10) tidak mengukur kecepatan (Payne, 2003: 20-30).

Para pakar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan telah banyak menciptakan bermacam-macam instrumen penilaian yang dapat dipergunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan telah dicapai. Agar proses penilaian itu baik, maka semua instrumen penilaian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan peserta didik harus memiliki kriteria atau karakteristik dari tes yang baik. Dalam kaitannya dalam penyusunan tes penjasorkes, Abdoellah (1985: 6) menandakan bahwa “tes dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang disusun harus memenuhi persyaratan berikut: (a) mengukur kemampuan-kemampuan penting, (b) menyerupai permainan yang sesungguhnya, (c) harus mendorong testi melakukan dengan gaya yang baik, (d) harus dilakukan oleh hanya satu orang, harus menarik, harus cukup sukar, (e) harus dilengkapi cara menskor yang teliti, (f) harus mempunyai cukup jumlah percobaan, (g) harus dipertimbangkan dengan bukti-bukti statistik (valid, realibel, dan objektif), serta (h) harus dapat membedakan tingkat kemampuan yang dites”. Menurut Strand (1993: 9-22) kriteria itu mencakup validitas, reliabilitas, objektivitas, ekonomis, kesesuaian umur dan jenis kelamin, nilai pendidikan, memiliki norma, serta memiliki petunjuk pelaksanaan tes.

Dari berbagai pendapat seperti dikemukakan di atas dapat ditarik suatu makna bahwa apabila akan menyusun dan mengembangkan instrumen penilaian dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mengetahui unsur-unsur teknik yang sangat esensial dari bidang atau cabang olahraga yang akan disusun tesnya. Sisi lain yang perlu diperhatikan adalah mengetahui beberapa kaidah dalam penyusunan tes agar tes yang disusun dapat memenuhi kriteria tes yang sah, handal, objektif, serta dapat diaplikasikan dalam proses pendidikan.

4. Hakikat Validitas Instrumen Penilaian

Salah satu permasalahan yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh dosen pendidikan jasmani baik secara teoretik maupun praktik dalam menyusun dan mengembangkan tes adalah masalah pemahaman akan konsep validitasinstrumen penilaian. Ketepatan suatu tes dalam mengukur gejala atau bagian gejala sering disebut pula dengan istilah validitas atau kesahihan. Dengan kata lain, validitas suatu tes dapat diartikan derajat ketepatan pengukuran yang besarnya ditentukan oleh statistik korelasi antara skor prediktor dan skor kriterium. Saifuddin Azwar (2012: 112) mengatakan bahwa validitas tes adalah derajat kebenaran sebuah tes mengukur apa sebenarnya yang ingin diukur. Validitas

merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh sebuah instrument penilaian. Oleh sebab itu instrument yang bervaliditas tinggi akan berimplikasi pada hasil itu sendiri.

Berbicara masalah validitas tes, ada dua aspek yang harus dipertimbangkan, yaitu: (1) relevansi, dan (2) keterandalan. Relevansi adalah tingkat seberapa jauh alat ukur/tes tersebut memiliki kesesuaian dengan apa yang akan diukur dan fungsi yang dimaksud akan diukur oleh tes tersebut. Di sisi lain keterandalan mengacu pada tingkat ketelitian dan ketetapan dari suatu alat ukur (Ngatman, 2002: 8).

Jadi, dapat ditarik suatu makna bahwa permasalahan yang utama validitas suatu instrumen evaluasi/tes pendidikan jasmani ada dua hal, yaitu: (1) Tingkat kejituan, ketepatan, atau keakuratan pengukuran. Suatu alat evaluasi dikatakan jitu apabila alat evaluasi tersebut dengan tepat mengenai sarannya. Alat evaluasi yang dapat mengerjakan dengan tepat fungsi yang diserahkan kepadanya, fungsi untuk mempersiapkan alat pengukur itu, adalah alat evaluasi yang valid; (2) Tingkat ketelitian, kesaksamaan atau kecermatan pengukuran. Suatu alat evaluasi dikatakan teliti apabila alat evaluasi tersebut mempunyai kemampuan dengan cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala atau bagian gejala yang diukur. Alat evaluasi yang demikian adalah alat evaluasi yang valid.

Menurut Sugiyono (2009: 45) uji validitas suatu instrumen penilaian (tes) adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen penilaian. Tujuan uji validitas isi adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dapat mengukur sesuai fungsi ukurnya. Meskipun koefisien statistika dan korelasi psikometris tidak dapat digunakan untuk menilai validitas isi, beberapa pendekatan telah diusulkan oleh para ahli untuk membantu mengukur validitas isi, misalnya pendekatan yang dikembangkan oleh Lawshe. Lawshe mengusulkan rasio validitas isi (*content validity ratio/CVR*) untuk dapat mengetahui apakah secara isi, validitas instrumen tersebut memenuhi syarat atau tidak. Untuk menguji validitas isi masing-masing butir memenuhi syarat atau tidak menggunakan rumus Schult dan Whitney, sedangkan untuk melihat validitas isi secara keseluruhan menggunakan rumus Gregorry (Tomoliyus dkk., 2015: 318)

5. Hakikat Reliabilitas Instrumen Penilaian

Berkenaan dengan konsep reliabilitas ini, Strand (1993: 10) menyatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat ketetapan/kejegan pengukuran oleh sebuah tes dalam mengukur kualitas yang sama dalam setiap pelaksanaan tes tersebut. Selanjutnya, reliabilitas diartikan sebagai ketetapan pengukuran berarti, bahwa semua orang yang menggunakan prosedur ini

mendapatkan hasil yang sama secara ajeg. Linn dan Gronlund (1995 : 70) menjelaskan, “(1) *reliability refers to the results obtained with an assessment instrument and not to instrument it self*, (2) *an estimate of reliability always refer to particular type of consistency*, (3) *reliability is a necessary but not sufficient condition for validity*, and (4) *reliability is primarily statistical*.”

Dari pendapat di atas dapat ditarik suatu makna bahwa reliabilitas sebuah tes menunjuk pada tingkat keajegan atau konsistensi skor-skor yang “**relatif**” bebas dari kesalahan-kesalahan. Kecenderungan ini mengarah pada ketetapan yang ditunjukkan dengan memberikan ulangan prestasi dari sebuah perilaku pada setiap siswa. Gejala atau unsur-unsur dalam gejala yang diungkapkan dalam pengukuran pertama, ternyata tidak berubah atau sama pada pengukuran kedua dan seterusnya apabila pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sama. Reliabilitas suatu hasil penilaian tidak menjamin validitas hasil penilaian. Hanya saja reliabilitas meningkatkan kepercayaan dalam menentukan keputusan akhir hasil-hasil penilaian.

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketetapan (konsisten) dari suatu instrumen penilaian (Husaini, 2003: 64). Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang konsisten skor-skor yang diberikan oleh *rater* satu dengan yang lain, sehingga apabila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas *inter-rater* ada 2 macam, yaitu: (1) uji korelasi kesepakatan antar-*rater* dari Kappa dan uji korelasi antarkelas (*Intra-class Correlation Coefficient/ICC*). Uji korelasi kesepakatan antar-*rater* dari Kappa digunakan apabila jumlah *rater*-nya 2 orang. Uji korelasi antar kelas (*Intra-class Correlation Coefficient/ICC*) digunakan apabila *rater*-nya lebih dari 2 orang.

6. Penilaian Otentik (*Authentic Assessment*)

Penilaian otentik/penilaian berbasis kinerja merupakan model penilaian dalam penjasorkes yang akhir-akhir ini mulai dikembangkan untuk merespon implementasi pelaksanaan kurikulum penjasorkes baik kurikulum KTSP maupun Kurikulum 2013. Penilaian otentik merupakan model penilaian terhadap kinerja peserta didik/mahasiswa yang dirancang untuk terjadi dalam kehidupan nyata dan dapat langsung diobservasi, bukan keadaan tiruan sebagaimana sistem penilaian bentuk konvensional (penilaian *paper based test*). Penilaian otentik bersifat multidimensional atau menyeluruh yang menuntut peserta

didik menyatukan pemikiran tingkat tinggi ke dalam perilaku peserta didik tersebut (Alan C. Lacy, 2011: 111). Sebagai ilustrasi dari penilaian otentik ini adalah: dalam bermain tenis lapangan, peserta didik tidak hanya dapat melakukan servis, *forehand*, *backhand*, maupun voli saja, namun lebih dari itu, peserta didik juga dituntut harus mampu memahami peraturan permainan serta mampu menerapkan teknik-teknik tersebut dalam rancangan taktik dan strategi bermain tenis lapangan yang dikembangkan pada saat bermain.

Penilaian otentik adalah suatu penilaian belajar yang merujuk pada konteks “dunianya” yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa suatu masalah dapat mempunyai lebih dari satu cara pemecahan. Dengan kata lain, penilaian otentik memonitor dan mengukur kemampuan peserta didik dalam bermacam-macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam konteks dunianya (Morrow, 2005 :122). Sedangkan menurut Lund (2010: 19) penilaian otentik adalah penilaian yang dirancang agar peserta didik mampu melaksanakan tugas bermakna dan dapat mempresentasikan kerjanya secara nyata, menekankan berfikir tingkat tinggi, belajar lebih kompleks, serta melibatkan pemeriksaan proses maupun produk pembelajaran.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik adalah penilaian yang mengukur, memonitor, dan menilai semua aspek hasil belajar peserta didik secara holistik (meliputi ranah kognitif, psikomotor, dan afektif) baik yang nampak sebagai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran maupun berupa perubahan dan perkembangan aktivitas selama proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan.

7. Karakteristik Penilaian *Authentic Assessment*

Dalam konteks penilaian umum dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, penilaian otentik memiliki beberapa ciri-ciri yang lebih spesifik jika dibandingkan dengan model penilaian yang lain. Menurut Zainul (2005: 9-13) ciri-ciri penilaian otentik terdiri atas:

- a. Menuntut peserta didik berfikir tingkat tinggi baik dalam proses maupun produk pembelajaran (kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi). Tuntutan penerapan taktik dan strategi dalam situasi yang sebenarnya (*like game situation*) merupakan pendekatan yang ditonjolkan dalam penilaian otentik.

b. Penilaian menggunakan kriteria

Dalam penilaian otentik, kinerja peserta didik diberikan rubrik yang digunakan untuk mengevaluasi. Peserta didik ditugaskan untuk mengambil suatu bentuk tugas. Hasil dari mengerjakan tugas-tugas yang berupa pekerjaan peserta didik yang disebut sebagai produk, dan mencentak rubrik yang dirancang untuk dikembangkan agar sesuai dengan isi tugas dan digunakan untuk menilai produk peserta didik.

c. Penilaian yang memiliki reliabilitas

Sifat penting dalam penilaian domain apapun, diperlukan adanya reliabilitas instrumen penilaian. Dalam penilaian otentik untuk menentukan reliabilitas penilaian menggunakan metode reliabilitas antar penilai (*inter-tester reliability*). Metode ini mengharuskan penilai/rater melakukan pengamatan untuk menilai beberapa aspek perilaku peserta didik dalam melaksanakan tugas. Untuk mencapai tingkat keterandalan antar rater perlu dirancang dengan baik untuk menerapkan rubrik penilaian.

d. Penilaian dengan melibatkan rubrik

Pengembangan rubrik penilaian sangat diperlukan dalam penilaian kinerja peserta didik yang digunakan sebagai dasar pengukuran. Rubrik penilaian merupakan panduan untuk memberi nilai/skor yang jelas dan disepakati antara guru penjasorkes dan peserta didik. Lund dkk., (2010: 43) mengatakan bahwa "*rubric indicate the criteria a person scoring performance based assessment should use when doing evaluation*"

e. Penilaian yang berorientasi pada proses dan produk

"Proses pembelajaran" peserta didik merupakan komponen penting dalam penilaian otentik. Dalam penjasorkes keterkaitan antara proses dan produk merupakan dua sisi mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Bagaimana proses dan cara peserta didik menyelesaikan tugas adalah bagian penilaian yang utama.

Contoh: dalam mengajarkan gerak dasar lompat jauh, penilaian tidak hanya didasarkan pada jauh lompatan, namun proses pengambilan awalan, tumpuan, saat melayang di udara, dan pendaratan merupakan komponen penilaian yang harus diutamakan.

Menurut Morrow (2005: 123) karakteristik penilaian otentik adalah (a) penilaian yang berbasis kinerja melalui lembar tugas untuk menerapkan pengetahuan yang telah dikuasai secara teoritis, (b) penilaian yang lebih menuntut peserta didik mampu

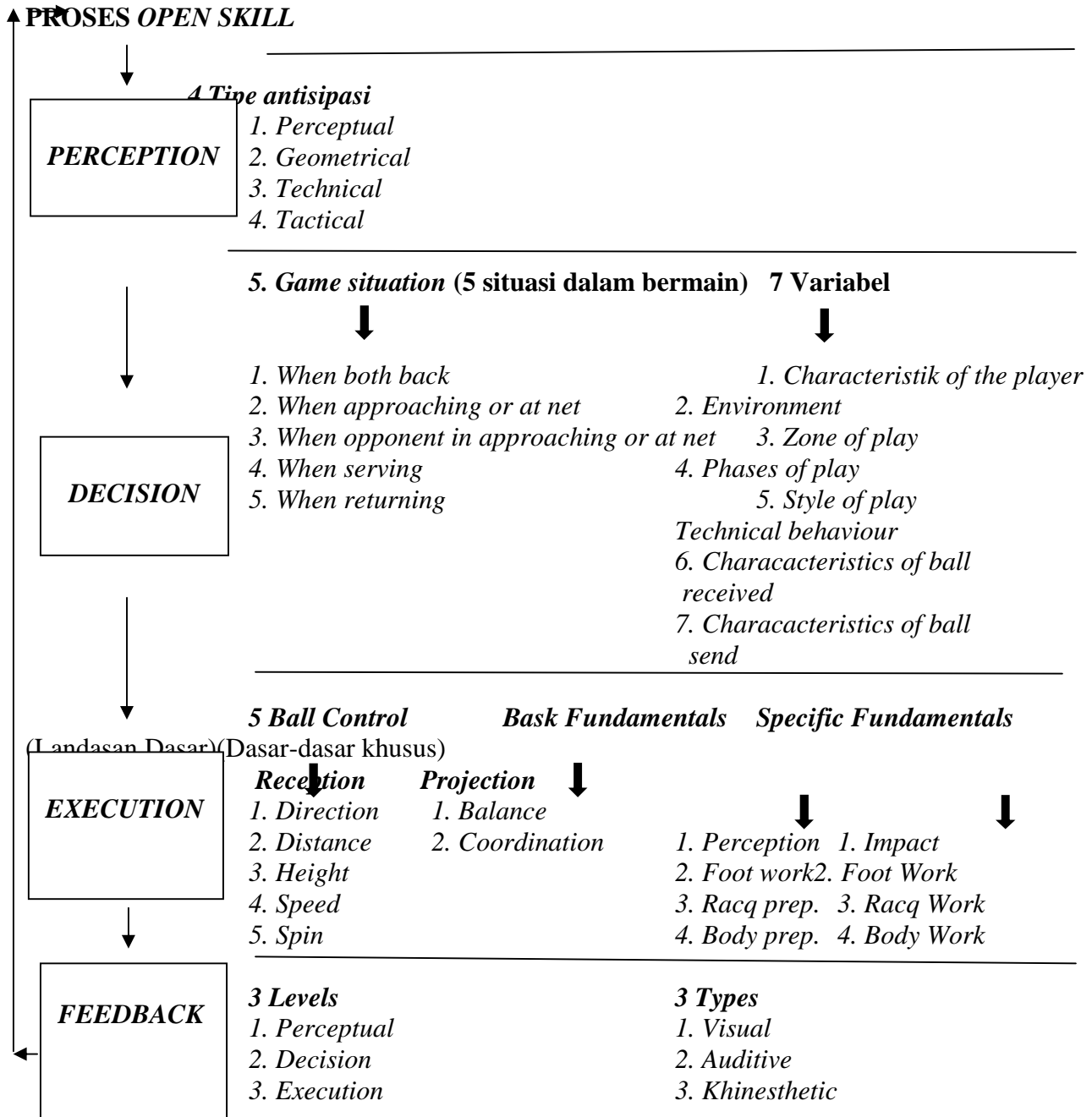
mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan, dan strategi dengan mengkreasikan jawaban atau produk, (c) penilaian mengharuskan peserta didik untuk menggunakan keterampilan berfikir tingkat tinggi, seperti pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam menggunakan keterampilan, (d) suatu penilaian hasil belajar peserta didik yang merujuk pada situasi dunia nyata, dapat menggunakan berbagai macam alternatif pendekatan untuk memecahkan masalah yang memungkinkan satu masalah dapat memiliki lebih dari satu pemecahan masalah, (e) proses penilaian harus merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, (f) penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek pembelajaran dari tujuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

8. Hakikat Permainan Tenis Lapangan

Tenis merupakan olahraga permainan yang masuk ke dalam kategori jenis keterampilan motorik terbuka (*open skill*). Menurut Sukadiyanto (1999 : 99) dalam permainan tenis, kedatangan bola sangat sulit diperkirakan sebelumnya karena kedatangannya dipengaruhi oleh lima hal, yaitu: (a) tinggi-rendah, (b) jauh-dekat jarak, (c) arah, (d) kecepatan, dan (e) jenis putaran bola. Kelima hal tersebut sangat berpengaruh terhadap posisi bola yang akan dipukul. Selain itu, cuaca, angin, dan matahari merupakan faktor eksternal yang dapat mengganggu konsentrasi bermain. Oleh karena tenis lapangan termasuk jenis keterampilan terbuka, maka sistem pengajarannya pun juga harus selalu berbentuk latihan yang terbuka pula.

Salah satu metode pembelajaran tenis yang dapat memenuhi ketentuan tersebut adalah metode tindakan (*action method*). *Actions method* merupakan salah satu metode yang berpusat pada anak didik (*learner centered*) untuk dapat memecahkan permasalahan-permasalahan (*problem solving*) yang dijumpai anak didik dalam permainan tenis. *Actions method* memberikan sebuah kerangka kerja untuk mengintegrasikan dan mengembangkan tahap-tahap proses *open skill*. Tahap-tahap proses *open skill* terdiri dari : *perception, decision, execution, dan feedback*.

Adapun skema *actions method* melalui proses “*open skill*”, terlihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1: Skema proses “*Open Skill*” dalam Permainan Tennis (Cayer, 1988 : 26)

Empat fase proses *open skill* ini terdiri dari : (1) *Perception*, (2) *Decision*, (3) *Execution*, dan (4) *Feedback*.

Perception adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami karakteristik terhadap bola yang datang melalui kecepatan melakukan reaksi atau antisipasi. *Decision* adalah kemampuan untuk mengambil keputusan secepat mungkin sebelum pelaksanaan pukulan. *Execution* adalah fase bola itu dipukul (fase pelaksanaan pukulan). *Feedback* adalah umpan balik terhadap hasil pukulan yang dilakukan. *Feedback* ini dapat berasal dari pemain sendiri maupun berasal dari seorang guru atau pelatih.

Di dalam pelaksanaan keempat langkah proses *open skill* ini dapat dikembangkan sendiri oleh setiap pemain, namun setiap langkah proses *open skill* ini setiap pemain dituntut untuk memiliki tingkat penguasaan keterampilan bermain tenis yang memadai agar setiap pelaksanaannya dapat dilakukan secara otomatis. Untuk dapat melakukan reaksi secara cepat atau melakukan antisipasi dibutuhkan pengalaman bermain yang cukup memadai dan harus dibekali oleh tingkat ketajaman indera. Antisipasi dalam permainan tenis lapangan menurut Cayer (1988 : 26) terdiri dari 4 macam, yaitu : *perceptual anticipation*, *geometrical anticipation*, *technical anticipation*, dan *tactical anticipation*.

Decision adalah kemampuan untuk mengambil keputusan secepat mungkin sebelum pelaksanaan pukulan tentang apa yang semestinya harus dikerjakan. *Decision* dapat dilakukan dengan mempertimbangkan lima situasi dalam permainan tenis (*5 games situation*) dengan 7 variabel di dalamnya (*the seven tactical variables*). Adapun *5 games situation* dalam permainan tenis menurut Dave Miley (1998 : 19) terdiri dari : (a) dimana seorang pemain melakukan servis, (b) dimana seorang pemain melakukan pengembalian servis, (c) jika seorang pemain dan lawannya sama-sama melakukan *rally* di lapangan belakang (*backcourt*), (d) jika seorang melakukan *approach shot* ke net, dan (e) jika lawan justru yang melakukan *approach shot* ke net. Sedangkan 7 variabel (*the seven tactical variables*) yang terdapat dalam permainan tenis lapangan menurut Cayer (1988 : 10) terdiri dari : (a) karakteristik pemain (*characteristic of the player*), (b) lingkungan (*environment*), (c) daerah bermain (*zone of play*), (d) fase-fase bermain (*phase of play*), (e) gaya bermain (*style of play*), (f) karakteristik bola yang diterima dan (g) karakteristik bola yang dikirim/diberikan.

Execution adalah fase pelaksanaan pukulan. Untuk dapat melaksanakan *execution* seorang pemain dituntut untuk memiliki bekal penguasaan teknik dasar bermain tenis yang

baik, memiliki control bola yang cukup memadai, sehingga setiap gerak dan pelaksanaan pukulannya dapat dilakukan secara nyaman dan efektif. Menurut Cayer (1988 : 8) seorang pemian yang memiliki penguasaan teknik bagus, memiliki beberapa keuntungan, diantaranya adalah: (a) memiliki kenyamanan saat memukul (*conformity*). Dengan kenyamanan dan penguasaan teknik yang efektif, maka akan menghindarkan kerja yang berlebihan (*effortless*), memperkecil kemungkinan terjadinya cedera, merupakan dasar yang kuat yang diperlukan untuk pengembangan teknik lebih lanjut, (b) memiliki kecakapan melakukan berbagai macam tugas secara ajeg atau konsisten.

Feedback adalah umpan balik terhadap hasil pukulan yang dilakukan. Suatu evaluasi yang tepat melalui umpan balik ini, seorang pemain akan mengetahui dan menyadari tentang pukulan yang dilakukan terhadap kemampuan lawan serta sebagai media untuk melakukan koreksi terhadap kinerja yang dilakuka oleh pemain itu sendiri (introspeksi). *Feedback* dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu *visual, auditive, dan kinesthetic*.

Untuk memperjelas sistematika *action method* dalam pembelajaran tenis lapangan melalui proses *open training*, berikut disajikan tahap, faktor, dan karakteristik-karakteristiknya.

Fase	Faktor	Sifat-sifat (karakteristik)
1. Perception	Keterampilan menerima/ menangkap	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi memerlukan kemampuan menyesuaikan datangnya bola secepatnya. - Mengantisipasi dimana dan kapan bola mendarat - Bergerak untuk meraih bola secepat mungkin tanpa mengorbankan keseimbangan
2. Decision	Kemampuan atau keterampilan membuat keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - Memutuskan apa yang harus dilakukan terhadap bola - Menggunakan informasi pada fase penerimaan dan pengalaman pemain dalam waktu secepat mungkin untuk memberikan jawaban
3. Execution atau	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan memukul bola

Action	melakukan gerakan / tindakan	- Ketepatan waktu, posisi, dan arah - Mengembangkan teknik pukulan dasar
4. Feedback	Keterampilan melakukan analisis	Proses untuk mengevaluasi terhadap gerak yang dilakukan

(Ngatman, 2001 : 52)

Dari uraian sistematika tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mengajarkan tenis lapangan dalam proses perkuliahan tenis lapangan seharusnya menggunakan *action method* melalui 4 tahapan dalam *open training*. Sistem pengajaran dengan *action method* akan mengasah pemain untuk mengembangkan kemampuan *reception skill* dan *projection skill* petenis. *Reception skill* adalah kemampuan untuk menjustifikasi bola (kecepatan, putaran, lintasan, arah, ketinggian, dan kedalaman bola). *Projection skill* adalah kemampuan untuk mengembangkan teknik yang diperlukan untuk memukul bola ke sasaran/target dalam posisi yang tepat. Dengan menerapkan *action method* dalam proses pengajarannya maka akan membiasakan petenis untuk beradaptasi dengan situasi bermain tenis seiring dengan perkembangan dan *trend* permainan tenis modern yang begitu pesat pada saat ini.

Revolusi permainan tenis lapangan akhir-akhir ini mengalami perubahan yang cukup pesat. Perubahan yang terjadi tidak hanya dari sisi teknik dan fisik petenis saja, namun ketepatan penerapan strategi dan taktik bermain juga sangat menentukan hasil suatu pertandingan. Untuk dapat menerapkan strategi dan taktik bermain yang tepat dibutuhkan tingkat ketajaman analisis permainan tenis secara menyeluruh. Ketajaman analisis permainan tenis dapat dilakukan manakala tersedia instrumen penilaian/*assessment* yang tepat untuk mengakses fase-fase penting yang terdapat pada permainan tenis yang sebenarnya.

Melalui pengembangan instrumen penilaian *authentic assessmen* inilah diharapkan dapat mengakses hasil belajar mata kuliah tenis lapangan sesuai dengan karakterteristik permainan tenis sebenarnya yang nantinya akan dijumpai pada saat bermain tenis lapangan. Dengan demikian penilaian yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan mendapatkan informasi yang tepat dan akurat untuk menilai hasil belajar tenis lapangan mahasiswa FIK UNY.

9. Karakteristik Mahasiswa FIK UNY

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu LPTK yang ada di Indonesia memiliki 7 fakultas dan 42 program studi. Salah satu fakultas yang terdapat di UNY adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki 4 program studi, di antaranya: (1) Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), (2) Program Studi Pendidikan Guru SD Pendidikan Jasmani, (3) Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, dan (4) Program Studi Ilmu Kesehatan Olahraga.

Mahasiswa FIK UNY merupakan sebagian kecil masyarakat yang menempuh pendidikan formal tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ilmu Keolahragaan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang perguruan tinggi disebutkan bahwa mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi. Yahya Ganda (1987: 10) menyatakan bahwa mahasiswa diartikan sebagai pelajar yang menimba pengetahuan tinggi, dimana pada tingkatan ini mereka dianggap memiliki kematangan fisik dan perkembangan yang luas, sehingga dengan nilai yang lebih tersebut mereka dapat memiliki kesadaran untuk menentukan sikap dirinya serta mampu bertanggungjawab terhadap sikap dan tingkah lakunya dalam wacana ilmiah.

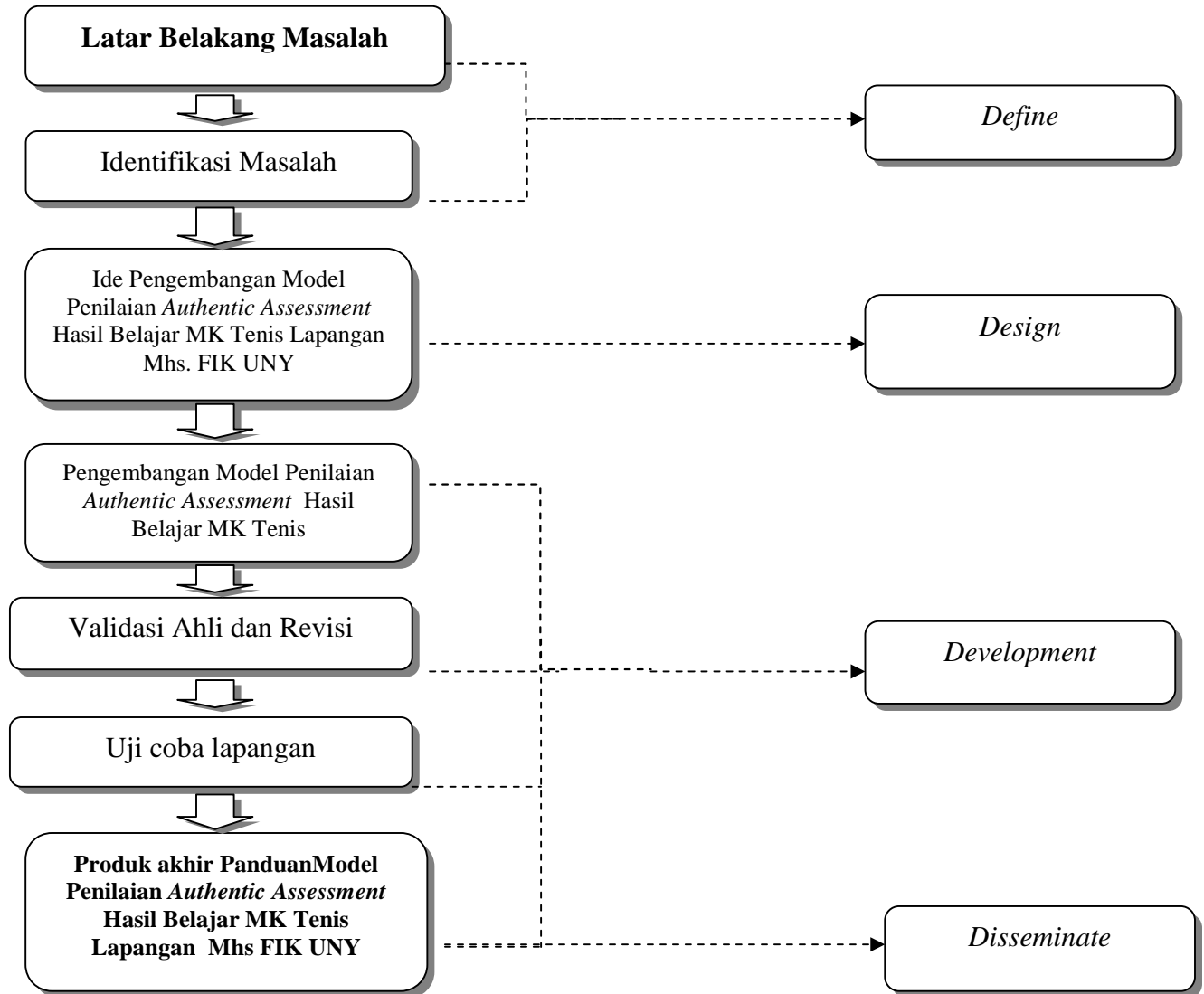
Mahasiswa Program Studi PJKR, PGSD Penjas, PKO, dan IKORA dalam proses perkuliahannya menggunakan Kurikulum 2009 maupun Kurikulum 2014. Kedua kurikulum tersebut (2009 dan 2014) merupakan kurikulum yang telah dikembangkan dengan sistem *Common Ground*. Mahasiswa harus menyelesaikan 144 SKS guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Mahasiswa FIK UNY merupakan mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi seorang tenaga kependidikan di bidang pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga (guru, dosen) mulai dari jenjang SD sampai perguruan tinggi maupun tenaga nonkependidikan (instruktur, pelatih, tutor) di pusat-pusat lembaga/klub olahraga atau pelatihan olahraga. Dengan demikian mahasiswa yang menempuh kuliah di FIK UNY hendaknya FIK UNY dipakai sebagai kawah candradimuka untuk menempa calon tenaga kependidikan maupun non kependidikan yang memiliki kemampuan profesional di bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan model penilaian “*authentic assessment*” hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY ini mengadopsi model penelitian pengembangan dari Sugiyono (2012: 298) dengan langkah-langkah penelitian sebagai tertuang pada skema di bawah ini.



Gambar 3. Alur Prosedur Penelitian dengan modifikasi (Sugiyono 2009: 409)

B. Subjek Penelitian

Subjek untuk mengembangkan Model Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan Mahasiswa FIK UNY yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Program Studi PJKR, PKO, IKORA, dan PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh Mata Kuliah Tenis Lapangan yang terdaftar dan aktif dalam UKM Tenis UNY.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. Pengukuran terhadap hasil belajar mahasiswa dalam bermain tenis dilakukan dengan melakukan pertandingan ½ kompetisi dengan sistem “*Pro Set Tie Break*” yang dinilai oleh 5 orang ahli tenis lapangan melalui *subjectiverating expert judgement*. Pengukuran terhadap hasil belajar bermain tenis lapangan akan dilaksanakan di Lapangan Tenis FIK UNY, Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta.

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data penelitian menggunakan pertandingan ½ kompetisi dengan sistem “*Tie Break*” yang dinilai/diamati oleh 5 orang ahli/*rater* tenis lapangan melalui *subjectiverating expert judgement*. Dalam melakukan penilaian pada saat pertandingan ½ kompetisi para *rater* menggunakan lembar penilaian berisi faktor dan indikator hasil belajar tenis lapangan yang telah dikembangkan oleh peneliti yang sudah melalui pentahapan validasi ahli.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengujian validitas isi (*content validity*) Pengembangan Model Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan Mahasiswa FIK UNY dilakukan melalui penilaian para pakar tenis lapangan (*subjective rating expert judgement*) dan dianalisis dengan menggunakan rumus *CVR* (*Content Validity Ratio*):

$$CVR = \left\{ \left(n_e - \frac{N}{2} \right) / \frac{N}{2} \right\}$$

2. Penentuan koefisien reliabilitas Pengembangan Instrumen Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan Mahasiswa FIK UNY dilakukan dengan menggunakan paket program **genova** berdasarkan teori *Generalizability* yang dikembangkan oleh Cric dan L. Brennan.
3. Untuk mengetahui reliabilitas antar rater (*inter-tester reliability*) menggunakan *Anava-General Multifacet Model*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan tenis *out door* FIK Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat pukul 15.30.00 WIB (Jadwal latihan UKM Tenis UNY) sampai dengan selesai mulai tanggal 13 Maret 2018 sampai dengan 6 Juli 2018.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIK UNY (Prodi PJKR, PKO, IKORA, dan PGSD Penjas) berjumlah 22 mahasiswa yang telah memiliki kemampuan bermain tenis (sudah pernah menempuh mata kuliah olahraga tenis lapangan, terdaftar dan aktif di UKM Tenis UNY).

B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah melalui tahapan **4 D** (*Define, Design, Development, dan Disseminate*) beserta langkah-langkah pengembangan secara mendalam maka hasil penelitiannya adalah telah berhasil **dikembangkan** atau **dihasilkan** model penilaian "*authentic assessment*" hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.

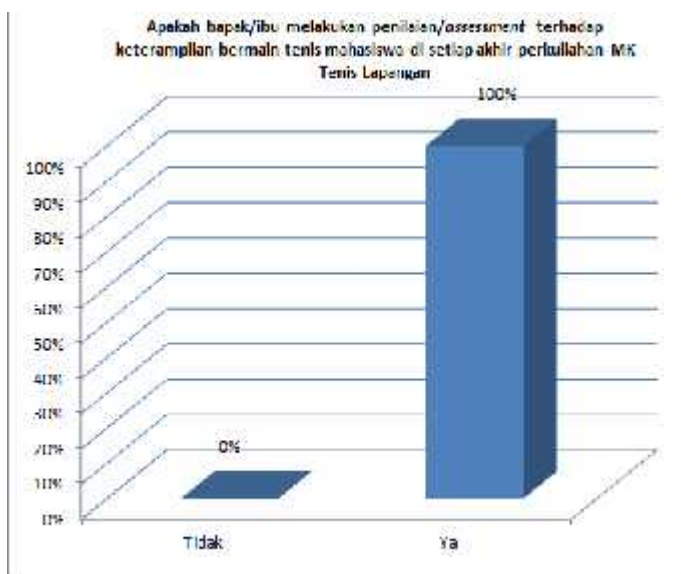
Dalam proses pembuatan instrumen penilaian *authentic assessment* diperlukan analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penilaian yang akan disusun dan dikembangkan benar-benar dibutuhkan sebagai instrumen untuk menilai hasil belajar keterampilan bermain tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY. Apabila analisis kebutuhan yang dilakukan sesuai dengan yang dibutuhkan, maka pembuatan instrumen tersebut layak sehingga dapat dilanjutkan dengan menyusun rencana penelitian.

Hasil studi pendahuluan menggunakan kuisionair dan *interview* yang dilakukan terhadap dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan prodi PJKR, PKO, IKORA, dan PGSD Penjas sebagai subjek penelitian tahap analisis kebutuhan. Hasilnya didapatkan informasi aspek-aspek penilaian *authentic assessment* hasil belajar keterampilan bermain tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara

melakukan studi pendahuluan, memberikan kuisionair kepada 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan dari prodi PJKR, PKO, IKORA, dan PGSD Penjas FIK UNY.

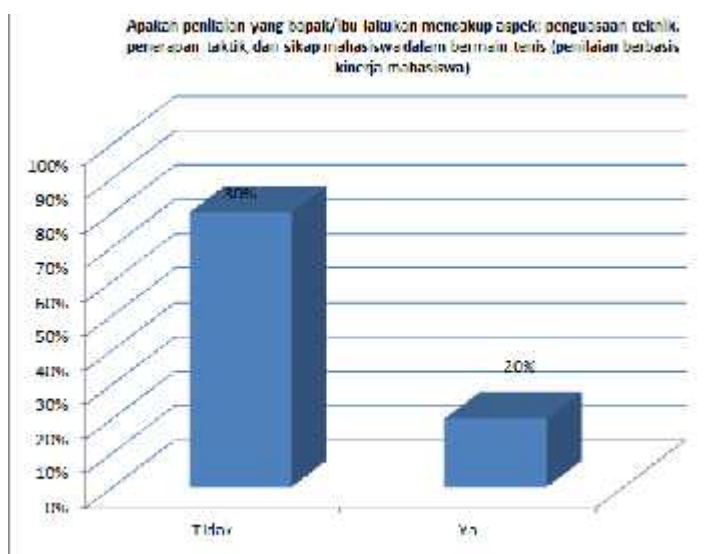
Terdapat 10 pertanyaan pada studi pendahuluan beserta hasilnya dalam upaya peninjauan sebagai langkah awal untuk mengembangkan model instrumen penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY. Adapun 10 pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah bapak/ibu melakukan penilaian/assessment terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa di setiap akhir perkuliahan MK Tenis Lapangan ?(a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan ternyata 100% mengatakan bahwa di setiap akhir akhir perkuliahan selalu mengadakan penilaian terhadap tingkat keterampilan bermain tenis lapangan.

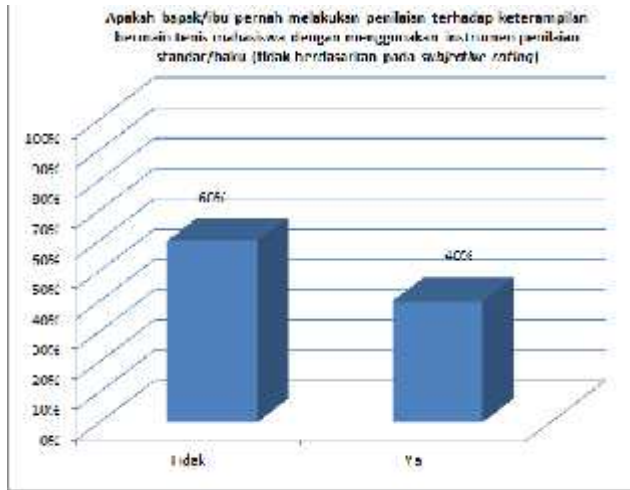
2. Apakah penilaian yang bapak/ibu lakukan mencakup aspek: penguasaan teknik, penerapan taktik, dan sikap mahasiswa dalam bermain tenis (penilaian berbasis kinerja mahasiswa)?(a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 80% menyatakan tidak menilai hasil belajar keterampilan tenis lapangan berbasis kinerja mahasiswa, dan

20% sudah menilai hasil belajar keterampilan tenis lapangan berbasis kinerja mahasiswa.

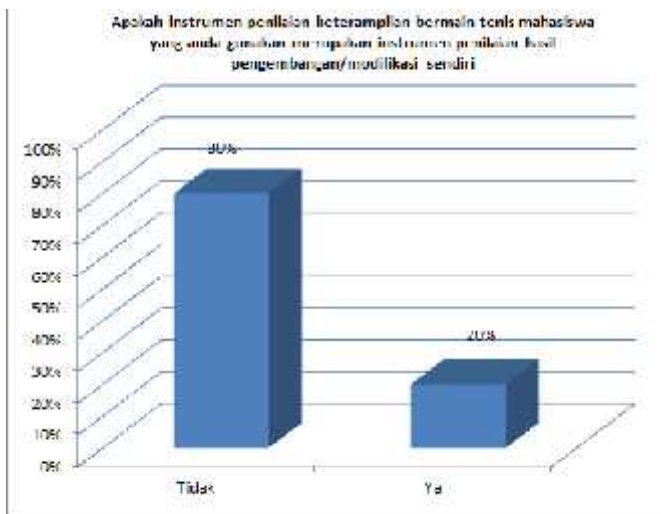
3. Apakah bapak/ibu pernah melakukan penilaian terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa dengan menggunakan instrumen penilaian standar/baku (tidak berdasarkan pada *subjective rating*)?(a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 4 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 60% menyatakan tidak menggunakan instrumen penilaian standar terhadap hasil belajar keterampilan tenis lapangan, sedangkan 40% penilaian terhadap hasil belajar tenis lapangan

dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian standar.

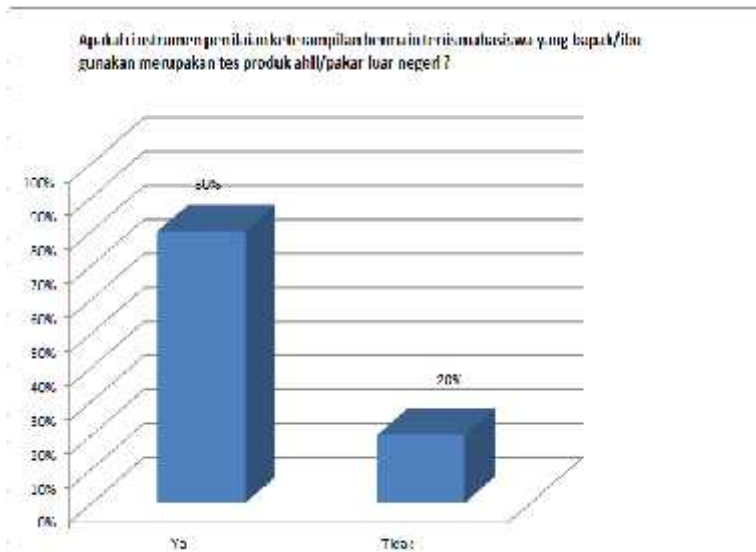
4. Apakah instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang anda gunakan merupakan instrumen penilaian hasil pengembangan/modifikasi sendiri?(a) ya, (b) tidak



Dari Dari grafik histogram pada gambar 5 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 80% menyatakan bahwa instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang digunakan dosen bukan /tidak merupakan instrumen penilaian pengembangan/modifikasi sendiri, sedangkan 20% instrumen

penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa merupakan hasil pengembangan/modifikasi sendiri.

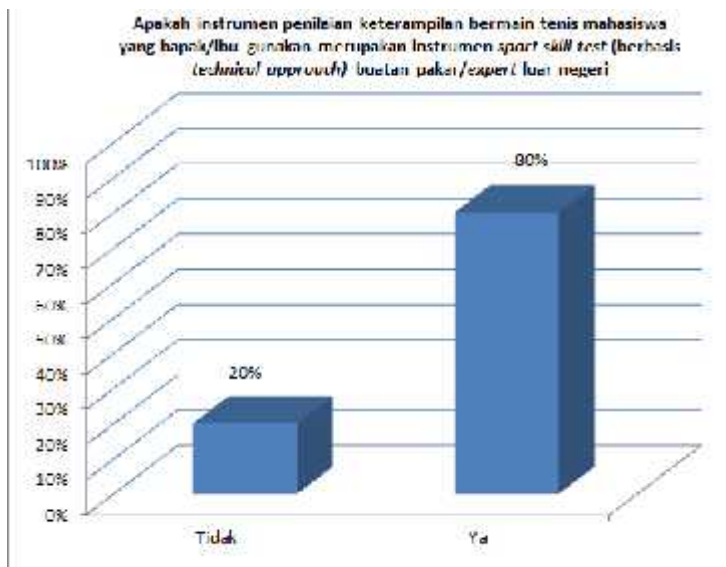
5. Apakah instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang bapak/ibu gunakan merupakan tes produk ahli/pakar luar negeri ?(a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 6 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 80% menyatakan bahwa instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang digunakan dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan merupakan instrumen

penilaian produk pakar/expert luar negeri, sedangkan 20% instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa merupakan instrumen hasil pengembangan/modifikasi sendiri.

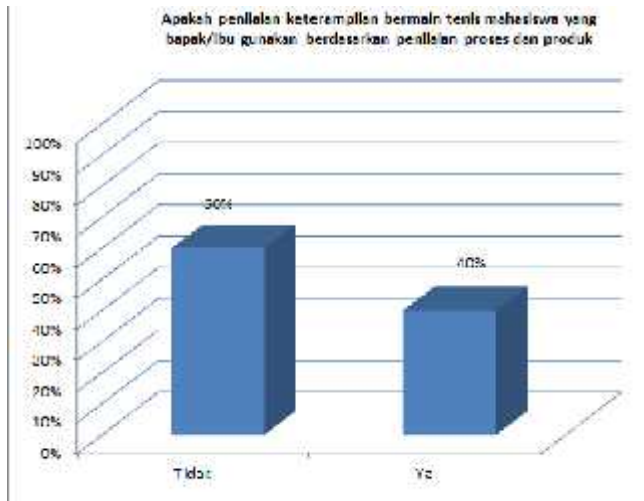
6. Apakah instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang bapak/ibu gunakan merupakan instrumen sport skill test(berbasis *tecknical approach*) buatan pakar/expert luar negeri ?(a) ya, (b) tidak



Dari Dari grafik histogram pada gambar 7 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 80% menyatakan bahwa instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang digunakan dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan merupakan instrumen *sport skill test*tenis

pakar/*expert* luar negeri yang mengutamakan tingkat penguasaan teknik, sedangkan 20% instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa merupakan instrumen *sport skill test* (berbasis *technical approach*) dan pendekatan taktik (berbasis *tactical approach*).

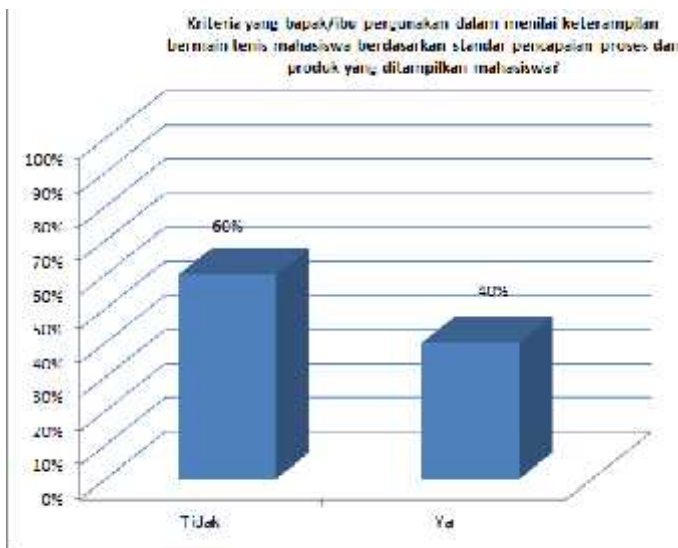
7. Apakah penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang bapak/ibu gunakan berdasarkan penilaian proses dan produk?(a) ya, (b) tidak



Dari Dari grafik histogram pada gambar 8 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 40% menyatakan bahwa instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa yang digunakan dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan berdasarkan penilaian proses dan produk,

sedangkan 60% instrumen penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa merupakan instrumen penilaian yang mendasarkan pada produk (hasil akhir) saja.

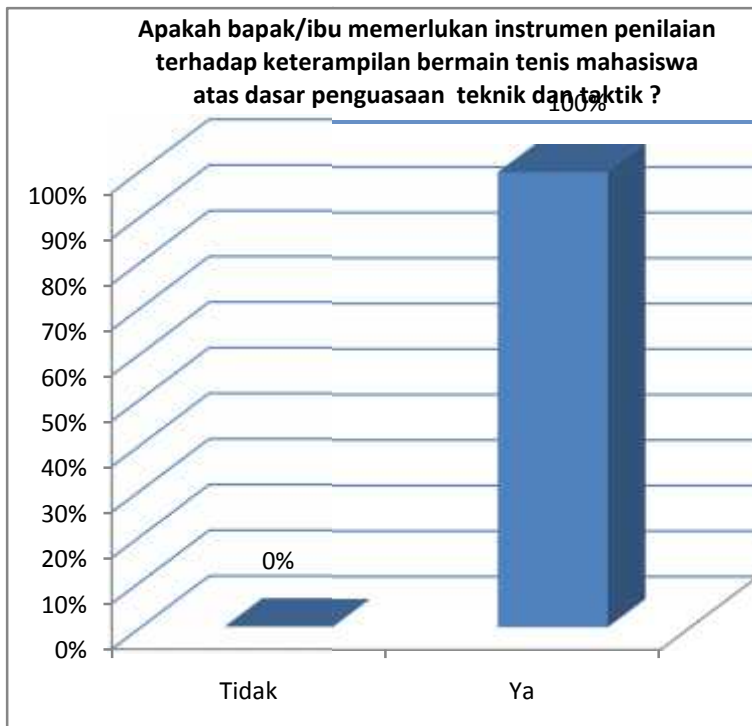
8. Kriteria yang bapak/ibu pergunakan dalam menilai keterampilan bermain tenis mahasiswa berdasarkan standar pencapaian proses dan produk yang ditampilkan mahasiswa?(a) ya, (b) tidak



Dari Dari grafik histogram pada gambar 9 tersebut, maka dapat ditarik makna bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 40% menyatakan bahwa kriteria dalam menilai keterampilan bermain tenis mahasiswa yang digunakan dosen

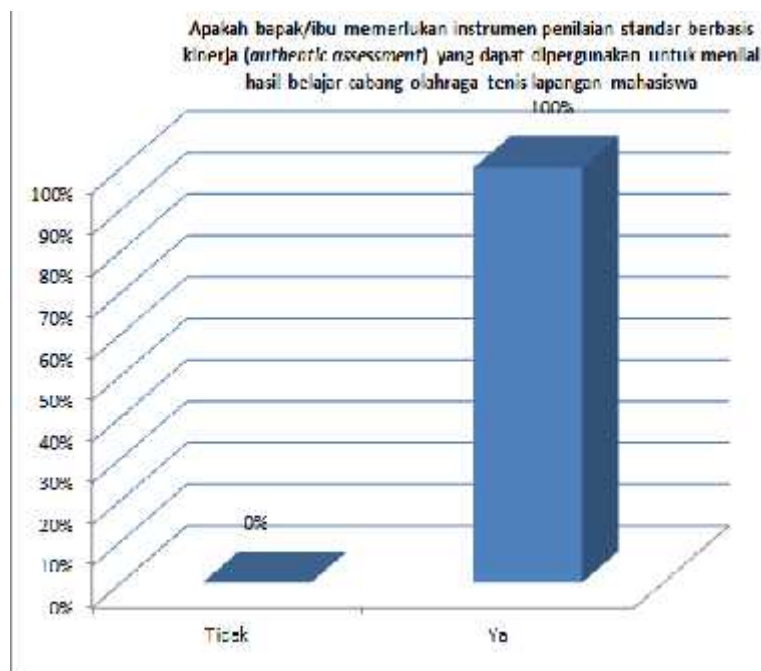
pengampu mata kuliah tenis lapangan berdasarkan standar pencapaian proses dan produk, sedangkan 60% kriteria penilaian keterampilan bermain tenis mahasiswa berdasarkan standar penilaian yang mendasarkan pada produk.

9. Apakah bapak/ibu memerlukan instrumen penilaian terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa atas dasar penguasaan teknik dan taktik ? (a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 10 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwadari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 100% menyatakan memerlukan instrumen penilaian terhadap keterampilan bermain tenis mahasiswa yang mendasarkan pada tingkat penguasaan teknik dan taktik (berbasis pada pendekatan teknik dan taktik).

10. Apakah bapak/ibu memerlukan instrumen penilaian standar berbasis kinerja (*authentic assessment*) yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil belajar cabang olahraga tenis lapangan mahasiswa? (a) ya, (b) tidak



Dari grafik histogram pada gambar 11 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari 5 dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan 100% menyatakan memerlukan instrumen penilaian standar berbasis kinerja (*authentic assessment*) hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.

Berdasarkan kajian pustaka, analisis kebutuhan (melalui studi pendahuluan), dan penelitian yang relevan maka disusun draf awal instrumen penilaian “*authentic assessment*” hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY yang berisi tentang: (1) mengidentifikasi aspek proses kinerja bermain tenis yang akan dinilai, (2) menyusun kisi-kisi teknik dasar tenis lapangan berdasarkan indikator, (3) pedoman penilaian dan pengamatan, (4) menyusun lembar tugas dan petunjuk pelaksanaan testi, lembar observasi, serta sistem penyeskorannya.

Draf instrumen penilaian *authentic assessment* yang telah disusun selanjutnya diuji validasi kepada 5 ahli/*expert* yang telah ditunjuk untuk mendapatkan masukan dan saran dari para ahli.

Hasil penilaian dari para ahli sebagai berikut:

Pakar/Expert	Nilai	Keterangan
1	4	Baik
2	3	Baik
3	4	Baik
4	3	Baik
5	4	Baik

Dari hasil penilaian yang telah dilakukan oleh *expert* selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi (*content validity*) dengan menggunakan rumus *Content Validity Ratio (CVR)* dari Lawshe's, yaitu:

$$CVR = \left\{ \left(Ne - \frac{N}{2} \right) / \frac{N}{2} \right\}$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio*

Ne = Jumlah expert judgement/panelis yang menjawab penting

N = Jumlah total panelis

Hasil validasi yang dilakukan para ahli, 5 pakar memberikan nilai baik terhadap draf model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis lapangan yang dikembangkan. Hasil validitas isi yang diperoleh dengan menggunakan rumus $CVR = 1,00$, sehingga dari hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli dapat dikatakan instrumen Model Penilaian *Authentic Assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya setelah direvisi sesuai saran dan masukan dari para ahli.

Setelah melalui tahapan pengembangan besertalangkah-langkah penelitian pengembangan secara mendalam maka akhirnya telah berhasil **dikembangkan** faktor, indikator, serta deskriptor rubrik penilaian hasil belajar MK Tenis Lapangan yang dipergunakan untuk menilai *performance* petenis pada saat bermain/bertanding tenis. Rubrik penilaian hasil belajar MK Tenis Lapangan yang telah dikembangkan tersebut dipergunakan sebagai pedoman *expert* untuk menilai kemampuan/keterampilan mahasiswa pada saat bermain tenis. Adapun rubrik penilaian *authentic assessment* yang telah dihasilkan terdiri dari: (1) pedoman pengamatan yang terdiri dari: faktor, indikator, dan rubrik penilaian (deskriptor) hasil belajar MK Tenis Lapangan yang dapat dipergunakan sebagai pedoman

pengamatan/observasi untuk menilai hasil belajar/*performance* mahasiswa pada saat bermain/bertanding,(2) tugas bermain tenis lapangan (pertandingan ½ kompetisi),(3) petunjuk dan pedoman pengisian lembar observasi penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan, serta (4) lembar penskoran untuk penilaian akhir hasil belajar MK Tenis Lapangan.

1. Pedoman observasi (faktor dan indikator) untuk menilai hasil belajar/*performance* MK Tenis lapangan pada saat bermain.

Tabel 1: Faktor dan indikator Permainan Tenis Lapangan

Cabang Olahraga	Faktor	Indikator
Tenis Lapangan	Mental Bertanding (Psikologi)	Pengambilan keputusan (<i>decision making</i>) setiap akan melaksanakan pukulan (percaya diri dan tidak ragu-ragu). Strategi bermain yang diterapkan tepat
	Proses Pelaksanaan Pukulan (perception & decision)	Proses pelaksanaan teknik pukulan (keterampilan dalam mengeksekusi) yang efisien dari proses <i>ready position, balance, backswing, point of contact, controll</i> , dan <i>follow through</i> .
	Hasil Pelaksanaan Pukulan (execution dan feedback)	Hasil pelaksanaan pukulan (<i>execution</i>) yang dilakukan efektif (memperoleh skor atau mempersulit pengembalian lawan. <i>Court Movement</i> (gerakan <i>mcgcover</i> lapangan) yang dilakukan bagus.
	Attitude/sikap dan Perilaku Petenis	Setelah memukul bola kembali ke posisi awal (<i>centre mark</i>) dan selalu menunjukkan semangat (<i>fighting spirit</i>) yang tinggi. Menunjukkan sikap <i>fair play/sportif</i>

		pada saat bermain.
--	--	--------------------

2. Tugas

Mahasiswa yang dipergunakan sebagai sampel penelitian diberi tugas untuk melakukan pertandingan tenis dengan sistem^{1/2} kompetisi menggunakan *tie break score*.

3. Petunjuk dan Pedoman Pengisian Lembar observasi Hasil Belajar MK Tenis Lapangan.

a. Petunjuk Pengisian dan Lembar Pengamatan Pengambilan Keputusan (Faktor Mental Bertanding/Psikologi)

Tanda atau Skor	Deskripsi
“ + “ (plus) dan skor 3	Jika pengambilan keputusan selama bermain tenis selalu muncul , pengambilan keputusan tepat antara 90 – 100%.
“ v “ (centang) dan skor 2	Jika pengambilan keputusan selama bermain tenis muncul cukup banyak , pengambilan keputusan tepat antara 66% - 89%.
“ – “ (minus) dan skor 1	Jika pengambilan keputusan selama bermain tenis muncul sedikit , pengambilan keputusan tepat antara 0 - 65%.

b. Petunjuk Pengisian dan Lembar Pengamatan Faktor Proses Pelaksanaan Teknik Pukulan (*Perception dan Decision*)

Tanda atau Skor	Deskripsi
“ + “ (plus) dan skor 3	Jika proses pelaksanaan teknik pukulan (keterampilan dalam mengeksekusi) selalu muncul dan dilakukan efisien antara 90 – 100% mulai dari proses <i>ready position, balance, backswing, point of contact, controll,</i> dan <i>follow through</i> .
“ v “ (centang) dan skor 2	Jika proses pelaksanaan teknik pukulan (keterampilan

	dalam mengeksekusi) muncul cukup banyak dan dilakukan efisien antara 66% – 89% mulai dari proses <i>ready position, balance backswing, point of contact, controll</i> , dan <i>follow through</i> .
“ – “ (minus) dan skor 1	Jika proses pelaksanaan teknik pukulan (keterampilan dalam mengeksekusi) muncul sedikit dan dilakukan efisien antara 0 – 65% mulai dari proses <i>ready position, balance, backswing, point of contact, controll</i> , dan <i>follow through</i> .

c. Petunjuk Pengisian dan Lembar Pengamatan Faktor Hasil Pelaksanaan Teknik Pukulan (Execution dan Feedback)

Tanda atau Skor	Deskripsi
“ + “ (plus) dan skor 3	Jika hasil pelaksanaan pukulan (<i>execution</i>) yang dilakukan efektif (memperoleh skor atau mempersulit pengembalian lawan selalu muncul antara 90% - 100%.
“ v “ (centang) dan skor 2	Jika hasil pelaksanaan pukulan (<i>execution</i>) yang dilakukan efektif (memperoleh skor atau mempersulit pengembalian lawan muncul cukup banyak antara 66% - 89%.
“ – “ (minus) dan skor 1	Jika hasil pelaksanaan pukulan (<i>execution</i>) yang dilakukan efektif (memperoleh skor atau mempersulit pengembalian lawan sedikit muncul antara 0 – 65%.

d. Petunjuk Pengisian dan Lembar Pengamatan Faktor Sikap dan Perilaku Petenis

Tanda atau Skor	Deskripsi
“ + “ (plus) dan skor 3	Jika setelah memukul bola kembali ke posisi awal (<i>centre mark</i>), selalu menunjukkan semangat (<i>fighting spirit</i>) yang tinggi, dan bersikap <i>fair play/sportif</i> pada

	saat bermain selalu muncul antara 90% - 100%.
“ v “ (centang) dan skor 2	Jika setelah memukul bola kembali ke posisi awal (<i>centre mark</i>), selalu menunjukkan semangat (<i>fighting spirit</i>) yang tinggi, dan bersikap <i>fair play/sportif</i> pada saat bermain muncul cukup banyak antara 66% - 89%.
“ – “ (minus) dan skor 1	Jika setelah memukul bola kembali ke posisi awal (<i>centre mark</i>), selalu menunjukkan semangat (<i>fighting spirit</i>) yang tinggi, dan bersikap <i>fair play/sportif</i> pada saat bermain sedikit muncul antara 0 – 65%.

4. Kriteria Penilaian Tingkat Keterampilan Hasil Belajar MK Tenis Lapangan

Disamping mendapatkan pedoman pengisian dan lembar pengamatan/observasi untuk menilai hasil belajar keterampilan tenis mahasiswa berbasis kinerja (*authentic assessment*) juga telah dikembangkan lembar penskoran untuk penilaian hasil belajar MK Tenis Lapangan. Untuk keperluan tersebut, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2: Kriteria penilaian akhir hasil belajar keterampilan tenis lapangan

Interval skor rata-ata	Kategori
2,25 < skor 3,00	Baik
1,50 < skor 2,25	Sedang
1,00 < skor 1,50	Kurang

(Tomoliyus dkk., 2015: 322-323)

5. Lembar Observasi Pengembangan Model Penilaian “Authentic Assessment” Hasil Belajar MK Tenis Lapangan

No.	Nama	Faktor				Skor total	Kategori
		Mental Bertanding (Psikologi)	Proses Pelaksanaan Pukulan (<i>perception</i> dan <i>decision</i>)	Hasil Pelaksanaan Pukulan (<i>execution</i> dan <i>feed back</i>)	Sikap dan Perilaku Petenis (<i>fair play/sportif</i>)		
					4		

1.	AIM	3	3	3	3	3	Baik
2.	PE W	2	3	3	3	2,75	Baik
3.	BD A	3	3	2	2	2,50	Baik
4.	ZZT	2	3	2	3	2,50	Baik
5.	FRB	2	2	2	3	2,25	Sedang
6.	DEO	2	3	3	3	2,75	Baik
7.	ZFZ	2	3	2	2	2,25	Sedang
8.	AS	2	2	2	2	2.00	Sedang
9.	MRF	2	3	2	3	2,50	Baik
10.	HND	2	2	2	3	2,25	Sedang
11.	Dst.						

6. Hasil Validasi Isi

Data hasil dari 5 penilaian ahli terhadap faktor dan indikator pengembangan model penilaian *authentic assesment* dengan memilih 3 pilihan jawaban yang terdiri dari: **penting**, **sesuai tidak penting**, dan **tidak berguna**. Adapun hasil validasi ahli terhadap faktor dan indikator dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3: Data hasil penilaian dosen ahli

Penilai	Penilaian Faktor				
	Mental Bertanding (Psikologi) (1)	Proses Pelaksanaan Pukulan (<i>perception</i> dan <i>decision</i>) (2)	Hasil Pelaksanaan Pukulan (<i>execution</i> dan <i>feedback</i>) (3)	Sikap dan Perilaku Petenis (<i>fair play/sportif</i>) (4)	
BPA	Penting	Penting	Penting	Penting	
AAL	Penting	Penting	Penting	Penting	
SNDYT	Sesuai tidak penting	Penting	Penting	Penting	

NGT		Penting	Penting	Penting	Penting
YDT		Penting	Penting	Penting	Sesuai tidak penting

Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian ahli pada tabel 3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 5 orang penilai ahli, **faktor 1** (mental bertanding/psikologi) menyatakan faktor tersebut 4 penilai ahli menyatakan **penting** dalam bermain tenis dan 1 penilai ahli menyatakan **sesuai tidak penting**. **Faktor 2** (proses pelaksanaan pukulan) dari 5 orang penilai ahli, 5 penilai ahli menyatakan bahwa kemampuan *perception* dan proses pengambilan keputusan (*decision*) **penting**. **Faktor 3** (hasil pelaksanaan pukulan/*execution* dan *feedback*) dari 5 orang penilai ahli ternyata 5 orang penilai menyatakan faktor tersebut **penting**. Sedangkan **faktor 4** (sikap dan perilaku petenis/*fair play/sportif*) dari 5 orang penilai ahli, 4 penilai menyatakan **penting** dan 1 penilai menyatakan **sesuai tidak penting**. Dari data tersebut kemudian dapat dianalisis dengan *Content Validity Ratio (CVR)* dengan rumus Lawshe's sebagai berikut:

$$CVR = \left\{ \left(n_e - \frac{N}{2} \right) / \frac{N}{2} \right\}$$

Keterangan:

CVR = *Content Validity Ratio*

n_e = Jumlah *expert judgement* yang menjawab penting

N = Jumlah total panelis

Hasil perhitungan CVR disajikan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4: Hasil penghitungan CVR validitas isi pengembangan tes keterampilan tenis berbasis pendekatan taktik

Faktor-Faktor Keterampilan Bermain Tenis Berbasis Pendekatan Taktik (<i>tactical approach</i>)	Koefisien Validitas Isi CVR
Mental Bertanding (Psikologi)	0,60
Proses Pelaksanaan Pukulan (<i>perception</i> dan <i>decision</i>)	1,00
Hasil Pelaksanaan Pukulan (<i>execution</i> dan <i>feedback</i>)	1,00
Sikap dan Perilaku Petenis (<i>fair play/sportif</i>)	0,60

Berdasarkan tabel 4 tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor mental bertanding (psikologi), proses pelaksanaan pukulan (*perception* dan *decision*), hasil pelaksanaan pukulan (*execution* dan *feedback*), serta sikap dan perilaku petenis (*fair play/sportif*) pada saat bermain tenis memiliki koefisien validitas isi (*content validity*) sangat baik. Hal ini dikarenakan nilai koefisienCVR semua faktor dan indikator pengembangan model penilaian *authentic assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan di atas 0,50. Dengan demikian faktor-faktor tersebut dapat dipergunakan sebagai model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi Mahasiswa FIK UNY. Hal ini sesuai dengan pendapat Nitko dan Brookhart (2011: 38) yang mengatakan bahwa tingkat ketepatan (validitas) suatu instrumen penilaian (*assessment*) yang bersangkutan, apabilamampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

7. Pengujian Reliabilitas Pengembangan Model Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan Bagi Mahasiswa FIK UNY

Berdasarkan data uji coba pengembangan **Model Penilaian *Authentic Assessment*** pada faktor **mental bertanding (psikologi)** diketahui bahwa nilai reliabilitas jika diestimasi dengan menggunakan *consistency alpha cronbach* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi ($r = 0,901$). Analisis menggunakan *Anava-General Multifacet Model* nilai koefisien korelasi *interclass* menunjukkan koefisien reliabilitas antar *rater* yang tinggi ($r = 0,905$).

Berdasarkan data uji coba pengembangan **Model Penilaian *Authentic Assessment*** pada faktor **Proses Pelaksanaan Pukulan (*perception* dan *decision*)** diketahui bahwa nilai reliabilitas jika diestimasi dengan menggunakan *consistency alpha cronbach* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi ($r = 0,924$). Analisis menggunakan *Anava-General Multifacet Model* nilai koefisien korelasi *interclass* menunjukkan koefisien reliabilitas antar *rater* yang tinggi ($r = 0,892$).

Berdasarkan data uji coba pengembangan **Model Penilaian *Authentic Assessment*** pada faktor **Hasil Pelaksanaan Pukulan (*execution* dan *feedback*)** diketahui bahwa nilai reliabilitas jika diestimasi dengan menggunakan *consistency alpha cronbach* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi ($r = 0,916$). Analisis menggunakan *Anava-General Multifacet Model* nilai koefisien korelasi *interclass* menunjukkan koefisien reliabilitas antar *rater* yang tinggi ($r = 0,898$).

Berdasarkan data uji coba pengembangan **Model Penilaian *Authentic Assessment*** pada faktor **Sikap dan Perilaku Petenis (*fair play/sportif*)** diketahui bahwa nilai reliabilitas jika diestimasi dengan menggunakan *consistency alpha cronbach* menunjukkan nilai koefisien reliabilitas yang tinggi ($r = 0,907$). Analisis menggunakan *Anava-General Multifacet Model* nilai koefisien korelasi *interclass* menunjukkan koefisien reliabilitas antar *rater* yang tinggi ($r = 0,881$).

Berikut ini disajikan tabel 5 koefisien reliabilitas uji coba masing-masing faktor pengembangan **Model Penilaian “*Authentic Assessment*” Hasil Belajar MK Tenis Lapangan Bagi Mahasiswa FIK UNY** sebagai berikut.

Tabel 5: Koefisien Reliabilitas Faktor-Faktor Pengembangan Model Penilaian *Authentic Assessment* Hasil Belajar MK Tenis Lapangan.

Faktor	<i>Consistency Alpha Cronbach</i>	<i>Anava-General Multifacet Model</i>	Status
Mental Bertanding (Psikologi)	0,901	0,905	Reliabel
Proses Pelaksanaan Pukulan (<i>Perception dan Decision</i>)	0,924	0,892	Reliabel
Hasil Pelaksanaan Pukulan (<i>Execution dan Feedback</i>)	0,916	0,898	Reliabel
Sikap dan Perilaku Petenis (<i>Fair Play/Sportif</i>)	0,907	0,881	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor mental bertanding (psikologi), proses pelaksanaan pukulan (*perception dan decision*), hasil pelaksanaan pukulan (*execution dan feedback*), serta sikap dan perilaku petenis (*sportivitas/fairplay*) diketahui mempunyai koefisien reliabilitas antar *rater* yang tinggi sehingga keempat faktor tersebut merupakan faktor yang sangat fundamental untuk dikembangkan sebagai **Model Penilaian “*Authentic Assessment*” Hasil Belajar MK Tenis Lapangan**. Hal ini selaras dengan pendapat Sukadji (2000: 34) yang mengatakan bahwa suatu instrumen penilaian dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat evaluasi yang baik jika tes tersebut bermakna “seberapa besar derajat instrumen tersebut mengukur secara konsisten sasaran yang diukur”.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model penilaian *authentic assessment* hasil belajar mata kuliah tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY diperoleh hasil koefisien reliabilitas tes yang tinggi baik melalui analisis *Consistency Alpha Cronbach* ($r = 0,901 - 0,924$) maupun *Anava-General Multifacet Model* ($r = 0,881 - 0,905$). Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan model *authentic assessment* tersebut dapat dipakai sebagai model instrumen penilaian yang dapat dipergunakan untuk menilai hasil belajar MK tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY karena memiliki tingkat konsistensi/keajegan antar *rater* yang tinggi. Dari kelima *rater* sepakat bahwa faktor mental bertanding/bermain, proses pelaksanaan pukulan, hasil pelaksanaan pukulan, serta sikap dan perilaku petenis merupakan faktor fundamental yang sangat diperlukan untuk mengakses/menilai hasil belajar MK Tenis lapangan bagi mahasiswa FIK UNY. Strand (1993: 11) mengatakan bahwa apabila instrumen penilaian yang dipergunakan untuk menilai keterampilan cabang olahraga memiliki koefisien reliabilitas 0,80 maka tes tersebut sangat bagus digunakan sebagai instrumen untuk mengukur keterampilan olahraga termasuk olahraga tenis lapangan.

Melalui uji validasi isi (*content validity*) beberapa pakar tenis, pengembangan model *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan dihasilkan 4 faktor utama (mental bertanding (psikologi), proses pelaksanaan pukulan (*perception* dan *decision*), hasil pelaksanaan pukulan (*execution* dan *feedback*), serta sikap dan perilaku petenis (*sportivitas/fairplay*) pada saat melakukan pertandingan ½ kompetisi dapat dipergunakan sebagai instrumen untuk menilai hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi Mahasiswa FIK UNY. Hasil uji validitas isi dari keempat faktor tersebut sangat baik dikarenakan nilai koefisien *Content Validity Ratio* (CVR) semua faktor dan indikator pengembangan model *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan di atas 0,50. Hal ini sesuai dengan pendapat Nitko dan Brookhart (2011: 38) yang mengatakan bahwa tingkat ketepatan (validitas) suatu instrumen penilaian (*assessment*) yang bersangkutan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian faktor-faktor tersebut dapat dipergunakan sebagai

model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi Mahasiswa FIK UNY.

Dalam bermain tenis untuk memenangkan suatu permainan atau pertandingan tidak semata-mata hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan teknik pukulan. Namun di dalamnya terdapat beberapa variabel yang sangat berpengaruh terhadap permainan tenis lapangan di antaranya: faktor psikologi/mental bertanding, kemampuan membaca arah datangnya bola (*perception*) sebelum mengambil keputusan (*decision*) untuk memukul bola, ketepatan memukul bola (melakukan *execution*), serta semangat bertanding (*fighting spirit*). Faktor-faktor tersebut menurut Cayer 1988: 26) sangat diperlukan dalam permainan tenis karena arah, kecepatan, putaran, ketinggian, dan kedalaman bola dari lawan pada saat bermain atau bertanding tenis lapangan sukar diprediksi sebelumnya. Dengan demikian diperlukan kemampuan untuk menjustifikasi arah datangnya bola dengan akurat sebelum melakukan pukulan. Untuk dapat menjustifikasi arah datangnya bola dengan tepat diperlukan kemampuan untuk mengasah kemampuan *reception skill* dan *projection skill* agar pukulan yang dilakukan memiliki tingkat akurasi yang bagus pada saat bermain tenis.

Hasil belajar keterampilan bermain tenis lapangan yang dilakukan melalui sistem pertandingan ½ kompetisi akan dapat diamati dengan seksama bagaimana mental bertanding (faktor psikologi), proses pengambilan keputusan, ketepatan memukul bola, dan semangat bertanding dalam menjunjung tinggi sportivitas (*fairplay*) seorang petenis dalam mengimplementasikan keempat faktor tersebut pada saat bermain. Melalui pertandingan inilah petenis akan merasakan situasi bermain tenis sebenarnya yang nantinya akan selalu dijumpai pada saat mereka bermain maupun bertanding (*the real game of tennis*).

Pengujian reliabilitas pengembangan model penilaian *authentic assessment* antar rater berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh hasil bahwa pengembangan model penilaian *authentic assessment* yang terdiri dari: faktor mental bertanding (psikologi), proses pelaksanaan pukulan (*perception* dan *decision*), hasil pelaksanaan pukulan (*execution* dan *feedback*), serta sikap dan perilaku petenis (*sportivitas* dan *fairplay*) diketahui mempunyai koefisien reliabilitas antar rater yang tinggi sehingga merupakan faktor yang sangat fundamental untuk dikembangkan sebagai model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi Mahasiswa FIK UNY. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen penilaian yang digunakan merupakan instrumen yang konsistensi skor-skor yang

diberikan oleh penilai satu dengan penilai yang lain, sehingga apabila digunakan berulang kali dapat menghasilkan data yang sama. Hal ini selaras dengan pendapat Sukadji (2000: 34) yang mengatakan bahwa suatu tes dikatakan memenuhi persyaratan sebagai tes/instrumen penilaian yang baik jika tes tersebut bermakna “seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur”. Dengan kata lain, pengembangan model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tennis Lapangan tersebut memiliki derajat reliabilitas (ketetapan) pengukuran yang baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Pengembangan model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan memiliki koefisien reliabilitas antar rater yang tinggi. Dengan demikian model penilaian tersebut memiliki derajat ketetapan penilaian yang bagus sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen untuk menilai hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.
2. Faktor-faktor mental bertanding (psikologi), proses pelaksanaan pukulan (*perception* dan *decision*), hasil pelaksanaan pukulan (*execution* dan *feedback*), serta sikap dan perilaku (*sportivitas* dan *fairplay*) merupakan faktor yang sangat fundamental dalam pengembangan model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.
3. Pengembangan model penilaian *authentic assessment* hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY yang faktor-faktornya terdiri dari: mental bertanding, proses pelaksanaan pukulan (*perception* dan *decision*), hasil pelaksanaan pukulan (*execution* dan *feedback*), serta sikap dan perilaku petenis (*sportivitas* dan *fairplay*) memiliki koefisien validitas isi (*content validity*) tinggi. Dengan demikian model penilaian ini memiliki derajat ketepatan penilaian yang baik untuk menilai hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi Mahasiswa FIK UNY.

B. SARAN

1. Dosen pengampu mata kuliah tenis lapangan dapat menggunakan model penilaian *authentic assessment* ini untuk menilai hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi mahasiswa FIK UNY.
2. Subjek penelitian perlu diperbanyak (tidak hanya 22 mahasiswa prodi PJKR, PKO, IKORA, dan PGSD Penjas yang aktif di UKM Tenis Lapangan) saja agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi.

3. Perlu melakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan model penilaian *authentic assessment* dengan subjek penelitian yang memiliki tingkat keterampilan bermain tenis tingkat *advanced (tournamen player)*. Dengan demikian diharapkan FIK UNY memiliki berbagai model penilaian standart/baku yang dapat dipergunakan sebagai instrumen untuk menilai hasil belajar MK Tenis Lapangan bagi Mahasiswa FIK UNY untuk berbagai tingkat keterampilan bermain tenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Arma. (1985). *Evaluasi Hasil Belajar Dalam Pendidikan Olahraga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Borg, Walter R, M. D. Gall dan Gall, Joice P. (1983). *Education Research, Eight Edition* (New York:Longman. Inc.
- Cayer, Louis. (1988). *Mini Tennis/Novice Tennis Instructor*. Canada: National Coaching Certification System.
- Crespo, Miguel dan Miley, Dave. (1998). *Advanced Coaches Manual*. Bank Lane, Roehampton, London: International Tennis Federation..
- Husaini Usman dan R. Purnomo Setiadi Akbar. (2003). *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- International Tennis Federation. (1998). *Coach Manual*. Bank Lane, Roehampton, London: International Tennis Federation.
- Lacy Alan C. (2011). *Measurement & Evaluation in Physical Education and Exercise Science (Sixth Edition)*. San Fransisco, CA: Pearson Benjamin Cummings Publishing.
- Linn, R. L. dan Grondlund, N. E. (1995). *Measurement and Assesment in Teaching (edisi ke-7)*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Lund J. L. dan Kirk, M. F. (2010). *Performance Based Assessment for Middle and High School Physical Education*. USA: Human Kinetics Publishers
- Mardapi, Djemari. (2016). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Miley, Dave. Dan Miguel Crespo, (1998). *Advanced Coaches Manual*. Bank Lane, Roehampton, London: International Tennis Federation.
- Miller, David K. (2002). *Measurement by The Physical Educator (Why and How)*. New York: The Mc. Graw-Hill Companies, Inc.

- Morrow, James R. (2005). *Measurement and Evaluation in Human Performance (Second Edition)*. United States of America: Champaign, Human Kinetics.
- Mueller, John. (2009). *Authentic Assessment Toolbox*. Nort Central College (<http://www.noctrl.edu/Naperville>, <http://jonathan.mueller.faculty.nctrl.edu/toolbox/index.htm>) (Diambil 27 Agustus 2009)
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ngatman. (2001). *Action Methods Dalam Tennis Lapangan (Tabloit Tennis)*. Jakarta: Pengurus Besar (PB) PELTI.
- _____. (2002). “Validitas, Reliabilitas, dan Obyektivitas Instrumen Penilaian dalam Pendidikan Jasmani.” (*Majalah Ilmiah Olahraga, nomor: 3, 2002*). Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Payne.G.V, Isaac, L.D. (2003).*Human Motor Development A Lifespan Approach*.New York:Mc.Graw.Hill Companies.Inc.
- Strand, Bradford N., Wilson, Rolayne. (1993). *Assesing Sport Skills*. United State of America: Human Kinetics Publishers.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Adang. (2001). *Evaluasi Pendidikan Jasmani (Asesmen Alternatif terhadap Kemajuan Belajar Siswa Sekolah Dasar)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas.
- Sukadiyanto.(2002). *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*.Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukadji, Sutarlinah. (2000). *Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Suzann Schiemer. (2000). *Assessment Strategies Elementary Physical Education*. USA:Human Kinetics Publishers.
- Tennis Canada Coaching Certification System. (1988). *Coach 1 (“Assistant Coach”)*. Canada: Coaching Assosiation of Canada.
- Tomoliyus dan Sukoco, Pamuji. (2015). *Pengembangan Model Penilaian Berbasis Kinerja Hasil Belajar Penjasorkes Materi Permainan Net Bagi Siswa Sekolah Dasar (Seminar Nasional Teknologi Olahraga)*. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2014). *Peraturan Akademik 2014*. Yogyakarta: UNY Press.

Veal, M. (1992). *The Role of Assessment In Secondary In Physical Education: A Pedagogical View*. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 63 (7), 88-92.

Zainul, A. (2005). *Alternative Assesment*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1

HASIL PERTANDINGAN SETENGAH KOMPETISI SAMPEL PENELITIAN TENIS 2018

No Subjek Penelitian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1.		7-4	7-4	8-6	7-1	7-5	7-3	7-3	7-5	7-4	7-3	7-3	8-6	7-1	7-4	7-1	7-2	7-1	7-2	7-3	7-2	7-1
2.	4-7		7-5	7-3	7-4	7-4	7-4	7-9	8-6	7-2	7-3	7-3	3-7	7-4	7-4	7-2	7-1	7-2	7-2	7-1	7-3	7-3
3.	4-7	5-7		7-3	2-7	7-3	7-5	7-1	6-8	7-2	8-6	7-5	9-7	8-6	7-2	7-0	7-2	7-1	7-5	7-2	7-1	7-1
4.	6-8	3-7	3-7		7-3	7-4	7-2	7-1	7-4	5-7	7-3	7-2	7-5	7-5	7-5	7-4	7-3	7-3	7-4	7-4	5-7	7-3
5.	1-7	4-7	7-2	3-7		6-8	6-8	10-8	7-5	7-4	7-5	12-10	3-7	9-7	7-5	7-4	7-2	7-3	8-6	7-3	7-2	7-5
6.	5-7	4-7	3-7	4-7	8-6		7-2	4-7	5-7	7-5	3-7	8-6	7-4	9-7	8-6	7-4	7-3	7-4	8-6	7-3	7-3	7-3
7.	3-7	4-7	5-7	2-7	8-6	2-7		7-5	7-5	7-5	7-4	7-9	4-7	7-3	8-6	7-4	7-3	7-2	7-5	7-2	7-2	7-2
8.	5-7	2-7	1-7	1-7	8-10	7-4	5-7		7-3	7-3	7-5	7-5	8-6	7-2	6-8	7-4	7-4	7-2	7-4	7-4	7-4	7-3
9.	3-7	6-8	8-6	4-7	3-7	7-3	5-7	3-7		3-7	7-3	4-7	7-4	7-5	7-1	7-1	7-4	7-3	7-3	7-5	7-2	7-1
10.	4-7	2-7	2-7	7-3	4-7	3-7	5-7	3-7	7-3		5-7	7-3	9-7	8-6	7-5	8-6	7-3	7-5	7-5	7-4	7-5	7-3
11.	3-7	3-7	6-8	3-7	5-7	7-3	4-7	5-7	3-7	7-5		8-6	7-4	8-6	9-7	9-7	7-3	7-4	8-6	7-4	7-3	7-4
12.	3-7	3-7	5-7	2-7	10-12	6-8	9-7	5-7	7-4	3-7	6-8		8-6	7-5	7-5	7-4	7-3	7-5	7-5	7-4	7-3	7-4
13.	6-8	3-7	7-9	3-7	7-3	4-7	7-4	6-8	4-7	7-9	4-7	6-8		6-8	8-6	7-5	7-3	7-4	7-2	7-4	7-3	7-4
14.	1-7	4-7	6-8	3-7	7-9	7-9	3-7	2-7	5-7	6-8	6-8	5-7	8-6		8-6	7-5	7-3	7-3	7-4	7-5	7-4	7-4
15.	4-7	4-7	2-7	3-7	3-7	6-8	6-8	8-6	1-7	5-7	7-9	5-7	6-8	6-8		7-4	7-4	7-2	7-4	3-7	7-3	7-5
16.	1-7	2-7	0-7	4-7	4-7	4-7	4-7	4-7	1-7	6-8	7-9	4-7	5-7	5-7	4-7		7-9	8-6	7-1	7-4	7-5	10-12
17.	2-7	1-7	2-7	3-7	2-7	3-7	3-7	4-7	4-7	3-7	3-7	3-7	3-7	3-7	4-7	9-7		7-5	4-7	7-1	12-10	8-6
18.	1-7	2-7	1-7	3-7	3-7	4-7	2-7	2-7	3-7	5-7	4-7	5-7	4-7	4-7	2-7	6-8	5-7		7-4	7-4	7-3	6-8
19.	2-7	2-7	3-7	4-7	6-8	6-8	5-7	4-7	3-7	5-7	6-8	5-7	2-7	2-7	4-7	1-7	7-4	4-7		4-7	7-4	7-5
20.	3-7	1-7	2-7	4-7	3-7	3-7	2-7	4-7	5-7	4-7	4-7	4-7	4-7	4-7	7-3	4-7	1-7	4-7	4-7		5-7	7-3
21.	2-7	3-7	1-7	7-5	2-7	3-7	2-7	4-7	2-7	5-7	3-7	3-7	3-7	3-7	3-7	5-7	10-12	3-7	4-7	7-5		7-2
22.	1-7	3-7	1-7	3-7	3-7	3-7	2-7	3-7	1-7	3-7	4-7	4-7	4-7	4-7	5-7	8-10	6-8	8-6	5-7	3-7	2-7	

Lampiran 9

FORMRUBRIK PENILAIAN TEKNIK DASARFOREHANDGROUNDSTROKE TENIS LAPANGAN

Nama Pemain :

Nama Pelatih :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik *forehandgroundstroke*:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Elemen Gerak Dasar	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Persiapan (Preparation)	1. Persiapan keseluruhan									
	2. Raket dalam hubungan dengan bola (tinggi atau rendah)									
	3. Jarak raket dari badan									
	4. Menarik nafas, memusatkan perhatian (konsentrasi), menyesuaikan bola									
	5. Langkah kaki									
	6. Jumlah (banyaknya) putaran bahu									
	7. Kecepatan putaran bahu									
	8. Panjang, kecepatan, ban bentuk ayunan									
	9. Antisipasi (teknik dan taktik)									
B. Keseimbangan (balance)	1. Membuka langkah (<i>split-step</i>)									
	2. Langkah kaki (langkah pertama, langkah ke samping, geseran/seretan kaki, karioka, penggunaan lengan)									
	3. Persiapan bagian-bagian									
	4. Selalu merendah/tetap turun sebelum kontak poin									
	5. Jumlah/banyaknya tekukan lutut									
	6. Melangkah saat memukul									
	7. Keseimbangan pada saat kontak dengan bola									
	8. Keseimbangan keseluruhan pada saat memukul									
	9. Melakukan regangan dan memutar pinggang									
C. Kontak Poin	1. Dalam hubungannya dengan badan									

(Point of Contact)																			
	2. Posisi kepala																		
	3. Perkenaan bola pada titik tertinggi																		
	4. Pemindahan berat badan																		
	5. Perkenaan bola pada saat naik																		
	6. Langkah kaki: (penempatan kaki)																		
D. Ayunan (swing)	1. Sebagai sebuah senjata potensial																		
	2. Banyaknya kecepatan raket																		
	3. Variasi pukulan-pukulan																		
	4. Banyaknya <i>topspin/backspin</i>																		
	5. Banyaknya kedalaman bola/ <i>power</i>																		
	6. Ritme dan garis edar raket (ritme dan bentuk ayunan raket)																		
	7. Memukul keseluruhan bola (ayunan memukul bola tidak patah)																		
	8. Putaran bahu																		
	9. <i>Momentum (angular/linear)</i>																		
	10. Posisi badan pada saat berdiri (<i>open, medium, close</i>)																		
	11. Panjang gerak ikutan																		
	12. Rangkaian penggunaan bagian badan dan penggunaan pijakan ke lantai/ <i>Gound Reaction Force (GFR)</i>																		
	13. Langkah kaki: pada waktu melakukan <i>recovery</i>																		
	14. Perubahan pegangan (<i>grip</i>) pada saat memukul <i>forehand</i> atau <i>backhand</i>																		
Catatan:																			

Yogyakarta, Mei 2018
 Expert/Penilai,

()

**FORMRUBRIK PENILAIAN
TEKNIK DASAR BACKHANDGROUNDSTROKE
TENIS LAPANGAN**

Nama Pemain :
 Nama Pelatih :
 Tanggal Checklist Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik *backhand groundstroke*:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Elemen Gerak Dasar	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Persiapan (Preparation)	1. Persiapan keseluruhan									
	2. Raket dalam hubungan dengan bola (tinggi atau rendah)									
	3. Jarak raket dari badan									
	4. Menarik nafas, memusatkan perhatian (konsentrasi), menyesuaikan bola									
	5. Langkah kaki									
	6. Jumlah (banyaknya) putaran bahu									
	7. Kecepatan putaran bahu									
	8. Panjang, kecepatan, dan bentuk ayunan									
	9. Antisipasi (teknik dan taktik)									
B. Keseimbangan (balance)	1. Membuka langkah (<i>split-step</i>)									
	2. Langkah kaki (langkah pertama, langkah ke samping, geseran/seretan kaki, karioka, penggunaan lengan)									
	3. Persiapan bagian-bagian									
	4. Selalu merendah/tetap turun sebelum kontak poin									
	5. Jumlah/banyaknya tekukan lutut									
	6. Melangkah saat memukul									
	7. Keseimbangan pada saat kontak dengan bola									
	8. Keseimbangan keseluruhan pada saat memukul									
	9. Melakukan regangan dan memutar pinggang									
C. Kontak Poin (Point of Contact)	1. Dalam hubungannya dengan badan									

**FORM RUBRIK PENILAIAN
TEKNIK DASAR SERVIS TENIS LAPANGAN**

Nama Pemain :

Nama Pelatih :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik dasar servis:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Elemen Gerak Dasar	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Persiapan (<i>Preparation</i>)	1. Selalu melakukan <i>ritual</i> (menarik nafas, memantul-memantulkan bola, dan gerakan lainnya) sebelum servis secara konsisten									
	2. Mengambil waktu sebelum melakukan servis									
	3. Tujuan untuk servis jelas									
B. Keseimbangan (<i>balance</i>)	1. Pada saat memulai gerakan									
	2. Pada saat kontak dengan bola									
	3. Selama melakukan gerak lanjutan									
C. Ayunan (<i>swing</i>)	1. Gerakan dilakukan tanpa terputus									
	2. Gerakan lengan (gerakan melempar)									
	3. Kecepatan gerakan lengan									
	4. Percepatan raket									
	5. Pemindahan berat badan									
	6. Menggunakan seluruh badan untuk menghasilkan power									
	7. Putaran bahu									
	8. Tekukan lutut									
	9. Kepala menengadah/menghadap ke atas pada saat kontak dengan bola									
	10. Pronasi pergelangan tangan									
	11. Memukul bola dengan raihan maksimal									
D. Control	1. Prosentase servis pertama									
	2. Prosentase servis kedua									

	3. Arah penempatan servis																		
	4. Kedalaman servis																		
	5. Putaran bola																		
E. Lambungan Bola (<i>toss up</i>)	1. Konsisten lambungan																		
	2. Ketinggian lambungan (terlalu rendah atau terlalu tinggi)																		
	3. Gerakan lengan dalam hubungannya dengan badan pada saat melakukan lambungan																		
F. Keseluruhan Tipe Servis (<i>type overall</i>)	1. Sebagai senjata andalan untuk menekan																		
	2. Variasi servis yang dilakukan																		
	3. Servis yang dilakukan sulit lawan																		
	4. Servis kedua																		
	5. Servis <i>slice</i> melebar/menyamping																		
	6. Servis <i>top spin/kick serve</i>																		
	7. Servis flat (<i>flat serve</i>)																		
	8. Pegangan (<i>grip</i>)/merubah pegangan																		
Catatan:																			

Yogyakarta, Mei 2018
Expert/Penilai,

()

**FORMRUBRIK PENILAIAN
TEKNIK VOLIFOREHAND
TENIS LAPANGAN**

Nama Pemain :

Nama Pelatih :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik voliforehand:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Elemen Gerak Dasar	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Persiapan <i>(Preparation)</i>	1. Posisi setelah melakukan voli pertama									
	2. Tarik nafas pada saat jemput bola lebih awal									
	3. Putaran bahu									
	4. Menggunakan kaki untuk bergerak mendekat ke bola									
	5. Bergerak diagonal (menyikang) ke arah bola									
B. Keseimbangan <i>(balance)</i>	1. Mempertahankan keseimbangan keseluruhan									
	2. Posisi tubuh bagian atas pada saat kontak poin									
C. Kontak Poin <i>(Point of Contact)</i>	1. Perkenaan di depan badan									
	2. Jarak dari samping badan (dekat atau jauh dari badan)									
	3. Kekokohan/kesolidan pergelangan tangan									
D. Ayunan <i>(swing)</i>	1. Sentuhan (<i>touch</i>) dan perasaan (<i>feel</i>)									
	2. Posisi permukaan raket									
	3. Posisi kepala raket									
	4. Kedalaman									
	5. Sudut									
	6. Ukuran ayunan									
	7. Hubungan posisi badan dengan tipe voli yang dilakukan									

	8. Perubahan pegangan (<i>grip</i>) untuk voli <i>forehand</i> atau voli <i>backhand</i>									
Catatan:										

Yogyakarta, Mei 2018
Expert/Penilai,

()

**FORMRUBRIK PENILAIAN
TEKNIK VOLIBACKHAND
TENIS LAPANGAN**

Nama Pemain :
 Nama Pelatih :
 Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik *volibackhand*:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Elemen Gerak Dasar	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Persiapan <i>(Preparation)</i>	1. Posisi setelah melakukan voli pertama									
	2. Tarik nafas pada saat jemput bola lebih awal									
	3. Putaran bahu									
	4. Menggunakan kaki untuk bergerak mendekat ke bola									
	5. Bergerak diagonal (menyikang) ke arah bola									
B. Keseimbangan <i>(balance)</i>	1. Mempertahankan keseimbangan keseluruhan									
	2. Posisi tubuh bagian atas pada saat kontak poin									
C. Kontak Poin <i>(Point of Contact)</i>	1. Perkenaan di depan badan									
	2. Jarak dari samping badan (dekat atau jauh dari badan)									
	3. Kekokohan/kesolidan pergelangan tangan									
D. Ayunan <i>(swing)</i>	1. Sentuhan (<i>touch</i>) dan perasaan (<i>feel</i>)									
	2. Posisi permukaan raket									
	3. Posisi kepala raket									
	4. Kedalaman									
	5. Sudut									
	6. Ukuran ayunan									
	7. Hubungan posisi badan dengan tipe									

	voli yang dilakukan											
	8. Perubahan pegangan (<i>grip</i>) untuk voli <i>forehand</i> atau voli <i>backhand</i>											
Catatan:												

Yogyakarta, Mei 2018
Expert/Penilai,

()

**FORMRUBRIK PENILAIAN
GERAK DASAR (BASICMOVEMENT)
TENIS LAPANGAN**

Nama Pemain :
 Nama Pelatih :
 Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk pengisian rubrik penilaian teknik *volibackhand*:

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh petenis.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai pada indikator-indikator dari elemen gerak dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan terhadap penampilan petenis.

Aspek	Indikator-indikatornya	Nilai								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
A. Persiapan (Preparation)	1. Kecepatan <i>Eksplolive</i>									
	2. Memilih mengarahkan bola yang paling efektif									
	3. Mendekati bola secepat/sesegera mungkin									
	4. Usaha: mencoba untuk semua bola									
B. Keseimbangan (balance)	1. <i>Recovery</i>									
	2. Keseimbangan (<i>balance</i>)									
	3. Membuka langkah (<i>split-step</i>)									
	4. Postur tubuh bagian atas (<i>upper body posture</i>)									
	5. Postur tubuh bagian bawah (<i>lower body posture</i>)									
Catatan:										

* Rubrik Penilaian untuk menilai taktik bermain (*tactical approach*) pada saat pertandingan ½ kompetisi disadur dari *Advanches Coaches Manual. International Tennis Federation (ITF)*, 1998. hal 101 – 104, *Bank Lane, Roehampton, London*.

Yogyakarta, Mei 2018
 Expert/Penilai,

()

Lampiran 10

CURRICULUM VITAEKETUA PENELITI

Nama : Drs. Ngatman, M. Pd.
Tempat dan Tanggal Lahir : Blora, 5 Juni 1967
Jenis Kelamin :Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : IV b/Pembina Tingkat I
Jabatan : Lektor Kepala
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jl. Kolombo No 1 Yogyakarta
Telp./Faks. : (0274) 513092 Psw. 282, 299
Alamat Rumah : Puri Alam Tirta No. 1, Kutu, Patran, Sinduadi
Mlati, Kab. Sleman, DIY.
Telp./Hp. : (0274) 623446 / 081392116301
Alamat e-mail : ngatman@uny.ac.id

A. PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Semester/ Tahun Akademik
Tes dan Pengukuran Pendidikan Jasmani	Sarjana	FIK UNY/POR/PJKR	IV/1994-2016
Evaluasi Pendidikan Jasmani	Sarjana	FIK UNY/POR/PJKR	VII/1994-2017
Statistika	Sarjana	FIK UNY/PGSD Penjas	IV/1994-2017
Metodologi Penelitian	Sarjana	FIK UNY/PGSD Penjas	IV/2000-2016
Tes dan Pengukuran Pendidikan Jasmani	Sarjana	FIK UNY/POR/PJKR	IV/1994-2016
Evaluasi Pendidikan Jasmani	Sarjana	FIK UNY/POR/PJKR	VII/1994-2017
Statistika	Sarjana	FIK UNY/POR/PJKR	IV/1994-2017
Tenis Lapangan	Sarjana	FIK UNY/POR/PJKR	IV/1994-2017
Evaluasi Pendidikan Jasmani	Sarjana	FIK UNY/POR/PJKR	VII/1994-2017
Statistika	Sarjana	FIK UNY/PGSD	IV/1994-2017
Statistika	Sarjana	FIK UNY/POR/PJKR	IV/1994-2017

B. PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Mandiri/Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana
2000	Tes Keterampilan Tenis Mahasiswa	Ketua	Swadana
2004	Perbedaan Pengaruh Metode <i>Close Training</i> dan <i>Open Training</i> Terhadap tingkat Keterampilan Mahasiswa FIK UNY	Ketua	DIPA FIK
2014	Evaluasi Pelaksanaan PPL Mahasiswa UNY Tahun 2014	Ketua	Swadana LPPMP
2015	Evaluasi Pelaksanaan PPL Mahasiswa UNY Tahun 2015	Ketua	Swadana LPPMP
2016	Uji Validitas, Reliabilitas, dan Relevansi “ <i>Kemp-Vincent Rally Tennis Test</i> ” Terhadap Tingkat Keterampilan Bermain Tenis bagi Mahasiswa FIK UNY	Ketua	DIPA UNY

C. KARYA ILMIAH

Tahun	Judul	Jurnal/Proceeding
2013	Evaluasi Standar Kompetensi PPL mahasiswa PPKHB Kabupaten Magelang	Majalah Ilmiah Olahraga FIK UNY
2014	Alat Evaluasi Nontes Dalam Pendidikan Jasmani	Majalah Ilmiah IKOR FIK UNY
2014	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Kelas VII SMP Negeri 1 Jepon, Kabupaten Blora	<i>Proceeding</i> Seminar Olahraga Nasional Universitas Negeri Malang
2015	<i>Assesing Physical Fitness For Tennis Player</i>	<i>Proceeding</i> Seminar Internasional Itpekor Kemenpora, RI
2016	Permainan Tonnis (<i>Badminton</i> dan <i>Tennis</i>) Sebagai Wahana Pengenalan Olahraga Tenis Anak Usia Dini	<i>Proceeding</i> Seminar Olahraga Nasional Universitas Negeri Yogyakarta
2017	<i>Alternative Assesment</i> Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Seminar Olahraga Nasional LPTK Cup, UNY

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 20Maret 2017
Yang menyatakan,

Drs. Ngatman, M. Pd.
NIP.19670605 199403 1 001

CURRICULUM VITAE ANGGOTA PENELITI

A. IDENTITAS DIRI			
Nama Lengkap	: Dr. Abdul Alim, M.Or		
NIP/NIK	: 198211292006041001		
Tempat Tanggal Lahir	: Klaten, 29 November 1982		
Jenis Kelamin	: Laki-Laki		
Status Perkawinan	: Kawin		
Agama	: Islam		
Golongan/Pangkat	: III/d, Penata		
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala (400)		
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta		
Alamat Kantor	: FIK UNY Jl. Colombo 1 Yogyakarta 55281		
Telp/Faks.	:0274-513092		
Alamat Rumah	: Perum Mapan Sejahtera UNY No. C-4 Gondanglegi, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY		
Telp./Faks.	Hp. 08122955527		
Alamat e-mail	: abdulalim@uny.ac.id		
Nama Istri	: Cerika Rismayanthi,M.Or		
Nama Anak	: Ghaziyya Mahira		
B. PENGALAMAN MENGAJAR			
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jurusan	Tahun Akademik
Keterampilan Dasar Tenis Lapangan	PKL	PKO	2006-2013
Keterampilan Lanjut Tenis Lapangan	PKL	PKO	2007-2013
Keterampilan Lanjutan Tenis Lapangan	PKL	PKO	2012-2013
Perwasitan Tenis Lapangan	PKL	PKO	2009-2013
Metode Melatih Teknik dan Taktik Tenis Lapangan	PKL	PKO	2007-2013
Metode Melatih Fisik Tenis Lapangan	PKL	PKO	2007-2013
Pengajaran Mikro Tenis Lapangan	PKL	PKO	2011-2013

Perencanaan Program Tenis Lapangan	PKL	PKO	2007-2013
Metode Latihan Mental Tenis Lapangan	PKL	PKO	2007-2013
Magang Tenis lapangan	PKL	PKO	2012-2013
Orpil Tenis Lapangan	PKL POR	PKO PJKR	2006-2013

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 20 Maret 2017
Yang menyatakan,

Dr. Abdul Alim, M.Or
NIP. 19821129 200604 1 001

CURRICULUM VITAE ANGGOTA PENELITIAN

A. Identitas

1. Nama dan Gelar : Yudanto, M.Pd.
2. NIP : 19810702 200501 1 001
3. Tempat/Tgl. Lahir : Klaten, 2 Juli 1981
4. Jabatan Fungsional/TMT : Lektor Kepala 520 /
1 Agustus 2013
5. Pangkat/Golongan/TMT : Pembina / IVa /
1 Oktober 2015
6. Bidang Ilmu/Mata Kuliah : Perkembangan Motorik
7. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi
(PJKR)/Pendidikan Olahraga
(POR)
8. Fakultas : Ilmu Keolahragaan
9. Alamat Rumah/Tlp. Fax. : Kalibajing RT 28/RW 16,
Pakahan, Jogonalan, Klaten
10. Alamat Kantor/Telepon/HP/Fax. : Jl. Kolombo No 1.
Yogyakarta/(0274)
513092/081578843327
11. Email : yudanto@uny.ac.id

B. Karya Ilmiah dalam Jabatan/Pangkat Terakhir, yang Relevan dengan Bidang Ilmu

1. Penelitian

No	Judul	Sumber Dana	Keterangan/ Tahun
1.	Pengembangan Model Pemanasan dalam Bentuk Bermain pada Pembelajaran Sepakbola bagi Siswa Sekolah Dasar	DIPA UNY	Ketua Tahun 2011
2.	Pengembangan Model Aktivitas Jasmani dalam Bentuk Bermain untuk Mengembangkan Perseptual Motorik bagi Siswa Sekolah Dasar	DIPA UNY	Anggota Tahun 2011
3.	Pengembangan Model Permainan Tanpa Alat Untuk Mengembangkan Kemampuan Gerak Dasar Lokomotor Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah	DIPA UNY	Ketua Tahun 2012
4.	Tingkat Pengetahuan Guru Tentang Perkembangan Motorik Siswa Taman Kanak-Kanak (Tk) Di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten	DIPA UNY	Ketua Tahun 2013
5.	Tingkat Kemampuan Bermain	DIPA UNY	Ketua

	Sepakbola melalui Pendekatan Taktik pada Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY		Tahun 2014
6.	Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten dalam Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan	DIPA UNY	Ketua Tahun 2015
7.	Pengembangan Tes Perseptual Motorik Untuk Anak Taman Kanak-Kanak (TK)	DIPA UNY	Ketua 2016

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 20 Maret 2017
Yang menyatakan,

Yudanto, M.Pd.
NIP. 19810702 200501 1 001

Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian







